

ANALISIS PARTISIPASI KAUM ISTRI DALAM
MENINGKATKAN PEREKONOMIAN KELUARGA MENURUT
PANDANGAN
ISLAM PADA PEDAGANG DI PASAR INDUK
MINASA MAUPA, SUNGGUMINASA
KAB. GOWA



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Hukum Ekonomi Syariah (SH) Pada Program Studi
Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

OLEH
DEWI YUL
105 25 0192 14

JURUSAN HUKUM EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1439 H / 2018 M



FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra' Lt. IV Telp. (0411)851914 Makassar 90223



PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudari Dewi Yul, NIM. 10525019214 yang berjudul "**Analisis Partisipasi Kaum Istri dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Menurut Pandangan Islam Pada Pedagang di Pasar Minasamaupa Sungguminasa Kabupaten Gowa**" telah diujikan pada hari Senin, 19 Ramadhan 1439 H, bertepatan dengan tanggal 04 Juni 2018 M, dihadapan penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Hukum Ekonomi Syariah pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 19 Ramadhan 1439 H
04 Juni 2017 M

Dewan Penguji,

- | | | |
|---------------|---------------------------------------|---------|
| 1. Ketua | : Hurriah Ali Hasan, S.T.,M.E.,Ph.D | (.....) |
| 2. Sekretaris | : Dr. H. Agussalim Harrang, S.E., M.M | (.....) |
| 3. Anggota | : 1. Dr. H. Siradjuddin, S.E.,M.Si | (.....) |
| | 2. Hasanuddin, SE.Sy.,M.E. | (.....) |
| Pembimbing I | : Hurriah Ali Hasan, S.T.,M.E.,Ph.D | (.....) |
| Pembimbing II | : Sitti Mahumi, S.E., M.M | (.....) |

Disahkan Oleh:
Dekan, FAL Unismuh Makassar



Dr. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I
NBM : 554612



FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra' Lt. IV Telp. (0411)851914 Makassar 90223

BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah mengadakan sidang Munaqasayah pada :

Hari/Tanggal : Senin, 04 Juni 2018 M / 19 Ramadhan 1439 H

Tempat : Menara Iqra Lantai 4, Universitas Muhammadiyah Makassar,
Jalan Sultan Alauddin No. 259

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudari,

Nama : Dewi Yul

NIM : 105 25 0192 14

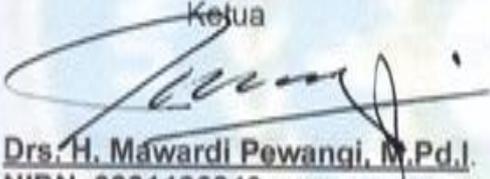
Judul Skripsi : Analisis Partisipasi Kaum Istri Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Menurut Pandangan Islam Pada Pedagang Di Pasar Minasamaupa Sungguminasa Kabupaten Gowa

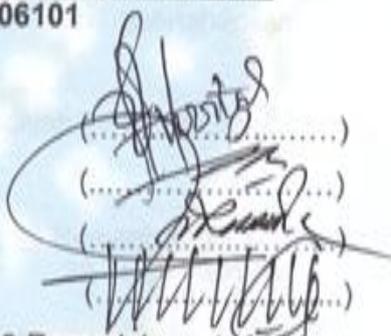
Dinyatakan **LULUS**

Mengetahui

Ketua

Sekretaris


Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I.
NIDN. 0931126249


Dra. Mustahidang Usman, M.Si.
NIDN. 0917106101

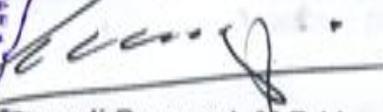
Dewan Penguji :

1. Hurriah Ali Hasan, S.T.,M.E.,Ph.D
2. Dr. H. Agussalim Harrang, S.E., M.M
3. Dr. H. Siradjuddin, S.E.,M.Si
4. Hasanuddin, SE.Sy.,M.E.

Makassar, 19 Ramadhan 1439 H
04 Juni 2018 M



Disahkan Oleh :
Dekan Fakultas Agama Islam


Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I
NBM. 55461



FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 (Gedung Iqra Lantai IV) Tlp. 0411-866972. Fax. 0411-865588 Makassar 90222

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Dewi Yui
Nim : 105 25 0192 14
Fakultas/Jurusan : Agama Islam/Hukum Ekonomi Syariah
Alamat/Teip : Jl. Yusuf bauty Manggarupi /085341664600
Judul Skripsi : "Analisis Partisipasi Kaum Istri Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Menurut Pandangan Islam pada pedagang di Pasar Induk Minasa Maupa, Sungguminasa Kab. Gowa"

Setelah dengan seksama memeriksa dan menulis, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diajukan dan dipertahankan dihadapan tim penguji seminar skripsi.

Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 13 Ramadhan 1439 H
28 Mei 2017 M

Disetujui

Pembimbing I

Hurriah Ali Hasan, ST., ME., Ph.D
NIDN : 0927067001

Pembimbing II

Sitti. Marhumi, SE., MM
NIDN : 0901126906



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259, Gedung Iqra, Lt. 4 II/17 Fax. Telp (0411) 851914 Makassar 90223

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dewi Yul
NIM : 105 25 0192 14
Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah
Fakultas : Agama Islam
Kelas : B

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam menyusun skripsi.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 10 Muharram 1440 H
20 September 2018 M

Yang Membuat Pernyataan,



Dewi Yul

NIM: 105 25 0192 14

ABSTRAK

DEWI YUL. 105 25 0192 14. Judul skripsi : Analisis partisipasi kaum istri dalam meningkatkan perekonomian keluarga menurut pandangan Islam pada pedagang di Pasar induk Minasamaupa, sungguminasa Kab.Gowa. Di bimbing oleh Ibu **Hurriah Ali Hasan, ST., ME., Ph.D dan Ibu Sitti. Marhumi, SE., MM.**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan kuantitatif (Mix Methode) yang di lakukan terhadap partisipasi kaum istri dalam meningkatkan perekonomian keluarga menurut pandangan Islam di Pasar Minasamaupa Sungguminasa, kabupaten Gowa dengan sampel sebanyak 80 responden. Dalam penilitian ini terdiri dari 3 variabel, yaitu X_1 Partisipasi Perempuan dalam mencari nafkah, X_2 Pandangan Islam dan Y ekonomi keluarga. Pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran koesioner atau angket. Selanjutnya, data yang diperoleh melalui instrument tersebut kemudian di olah melalui analisis regresi linear berganda dengan bantuan aplikasi statistical package for the social sciences (SPSS) dan juga dilakukan wawancara untuk penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Variabel Partisipasi perempuan berpengaruh terhadap Ekonomi Keluarga. Hasil hitung menggunakan uji T mempunyai T_{hitung} sebesar $5.406 > T_{tabel}$ sebesar 1.990. Jadi variabel partisipasi memiliki kontribusi terhadap ekonomi keluarga. Sementara uji simultan diperoleh nilai F_{hitung} (29.225) $> F_{tabel}$ (2.72) menunjukkan bahwa partisipasi dan pandangan Islam berpengaruh terhadap Ekonomi keluarga.

Kata Kunci : Partisipasi Perempuan dalam mencari nafkah, Pandangan Islam dan Ekonomi Keluarga.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah Rabbil Alamin, Puja dan puji senantiasa teriring dalam setiap hela nafas atas Kehadirat dan lindungan Allah SWT. Bingkisan salam dan salawat tercurah kepada Kekasih Allah, Nabiullah MuhammaSAW. Yang telah membawa ummatnya dari zaman jahiliyah ke zaman yang seperti sekarang ini.

Tiada jalan tanpa rintangan, tiada puncak tanpa tanjakan, tiada kesuksesan tanpa perjuangan. Dengan kesungguhan dan keyakinan untuk terus melangkah, akhirnya sampai di titik akhir pembuatan skripsi penelitian ini telah selesai. Namun, semua itu tak lepas dari uluran tangan berbagai pihak lewat dukungan, arahan, bimbingan serta bantuan moril dan materil.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih terdapat adanya kekurangan di dalamnya, baik dari sistematika penyusunannya maupun pembahasannya sehingga terwujudnya masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karenaitu, demi kesempurnaan proposal ini yang berjudul **“Analisis Partisipasi Kaum Istri Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Menurut Pandangan Islam pada pedagang di Pasar Induk Minasa Maupa, Sungguminasa Kab.Gowa”** penulis dengan penuh rasa rendah dan ketulusan hati menerima segala bantuan moril dari semua pihak dalam memberikan kritik dan saran yang sifatnya

membangun dan membina, dengan harapan skripsi ini dapat lebih bermanfaat bagi para pembacanya terutama pada diri pribadi penulis demi pengembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan.

Ungkapan terimakasih penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang telah membimbing penulis hingga saat ini:

1. Ucapan terima kasih dan kasih sayang yang tak terhingga penulis persembahkan kepada kedua orang tua Bapak Dusing dan Ibu Saharia yang selalu mendo'akan, member semangat dan motivasi yang tiada henti kepada penulis, menyayangi dan membimbing penulis hingga akhirnya berada di tahap sekarang ini.
2. Bapak Dr. Abd. Rahman Rahim, SE., MM, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Dekan Fakultas Agama Islam, Bapak Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I.
4. Kepada Bapak Dr. Ir. H. Muchlis Mappangaja, MP, selaku Ketua Prodi Hukum Ekonomi Syariah dan Bapak Hasanuddin, SE.Sy, selaku sekretaris Prodi Hukum Ekonomi Syariah.
5. Kepada Ibu Hurriah Ali Hasan, ST., ME., Ph.D dan Ibu Sitti. Marhumi, SE., MM selaku pembimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen beserta Staf Administrasi Universitas Muhammadiyah Makassar, khususnya Fakultas Agama Islam yang telah banyak menuangkan ilmunya kepada kami.

7. Kepada saudara-saudaraku Muh. Asri, Muh. Rauf, Muh. Salam, sapri Adi, dan Mutiara. Kakak ipar sari Bunga, Muliati dan Juwita. Keponakan yang sangat menggemaskan Nurul Annisa, Muaammar, Adiba, Aulia dan Ayna yang selalu mendorong penulis untuk tetap semangat dan berjuang demi cita-cita dan membuat penulis selalu bersemangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Ucapan kasih sayang kepada sahabat-sahabatku sejak duduk di bangku SD, SMP, SMA sampai sekarang, Senior-senior, teman-teman dan adik-adik di organisasi, serta teman kelasku di Jurusan Hukum Ekonomi Syariah kelas 7B yang selalu setia menemani dan berjuang bersama penulis dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini, melalui berbagai tantangan dan rintangan selama menempuh pendidikan.

Atas semua bantuan yang telah diberikan, penulis hanya dapat memanjatkan do'a kepada Allah SWT, semoga semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian proposal ini senantiasa berada dalam lindungan-Nya dan seluruh bantuannya bernilai ibadah di sisi-Nya.

AamiinYaRobbal 'Alamiin....

Makassar, 15 Ramadhan 1439 H

31 Mei 2018 M

Penulis

DEWI YUL

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
BERITA ACARA MUNAQASYAH.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN TEORITIS	
A. KajianTeori	7
1. Partisipasi Pedagang Perempuan dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga	7
2. Ekonomi Keluarga.....	9
3. Pandangan Islam Terhadap Perempuan Bekerja di Luar Rumah	14
B. Kerangka Konseptual	21
C. Hipotesis Penelitian	22
D. Kerangka Pikir	24

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	25
B. Lokasi Penelitian	26
C. Populasi dan Sampel.....	26
D. Variabel Penelitian.....	27
E. Definisi Operasional Variabel	28
F. Jenis dan Sumber Data	29
G. Teknik Pengumpulan Data	30
H. Metode Analisis Data	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	38
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	40

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	49
B. Saran.....	49
C. Rekomendasi.....	50

DAFTAR PUSTAKA.....	51
----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Umur	39
Tabel 4.2 Uji Validitas	40
Tabel 4.3 Uji Reliabilitas	41
Tabel 4.4 Uji Normalitas	42
Tabel 4.5 Uji Autokorelasi	42
Tabel 4.6 Uji Heteroskestisitas.....	44
Tabel 4.7 Uji Regresi Sederhana	45
Tabel 4.8 Uji T	45
Table 4.9 Uji Determinasi.....	46

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah ekonomi merupakan hal mendasar yang terjadi disemua negara. Oleh karena itu dalam menyikapi permasalahan ekonomi yang ada, masing-masing negara menganut sistem ekonomi yang sesuai dengan kondisi dan ideologi negara yang bersangkutan. Sistem ekonomi yang diterapkan di Indonesia adalah sistem ekonomi Pancasila, yang di dalamnya terkandung demokrasi ekonomi maka dikenal juga dengan sistem Demokrasi Ekonomi.¹ Demokrasi ekonomi berarti bahwa kegiatan yang dilakukan dari, oleh, dan untuk rakyat di bawah pengawasan pemerintah hasil pemilihan rakyat. Dalam pembangunan ekonomi masyarakat berperan aktif, sementara pemerintah berkewajiban memberikan arahan dan bimbingan serta menciptakan iklim yang sehat guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.²

Kehidupan era informasi dan globalisasi seperti sekarang ini, dunia dihadapkan pada pandangan, fungsi dan status seorang perempuan dalam rumah tangga. Perubahan cara pandangan masyarakat terhadap posisi perempuan yang bekerja, baik di kantor pemerintahan maupun swasta, bahkan ada yang bekerja di kemiliteran dan kepolisian dan ada

¹ Mubyarto & Santosa. *Pendidikan Ekonomi Alternatif di Sekolah-sekolah Lanjutan*. PUSTEP-UGM. 3 Februari 2004. h.19

² Ibid. h.26

pula yang bekerja sebagai pedagang sayur di pasar sebagaimana laki-laki.

Menjadi ibu rumah tangga yang bekerja adalah suatu pilihan dan tidak menjadi beban sama sekali bagi dirinya, setiap pilihan memiliki konsekuensi masing-masing. Tidak ada alasan seorang istri yang tidak dapat mengaktualisasikan diri, semua tergantung dari masing-masing kenyataan yang terjadi saat ini termasuk disalah satu Pasar yang terletak di Sungguminasa, banyak kaum istri yang bekerja sebagai pedagang sayur demi meningkatkan perekonomian keluarga.

Perempuan merupakan sumber daya yang tidak kalah penting dibandingkan dengan laki-laki, Perempuan sesungguhnya memegang fungsi yang sangat penting dalam keluarga. Keberadaan perempuan dalam rumah tangga bukan sekedar pelengkap reproduksi saja, namun lebih daripada itu banyak penelitian menyatakan bahwa perempuan ternyata seringkali memberikan sumbangan yang besar bagi kelangsungan ekonomi dan kesejahteraan rumah tangga serta masyarakat. Tingkat partisipasi kerja perempuan pada umumnya masih rendah dibandingkan dengan laki-laki.³

Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an :

قُلْ أَطِيعُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ ^ط فَإِنْ تَوَلَّوْا فَإِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْكٰفِرِينَ ﴿١١٠﴾

³ Boserup Esther. *Peranan Wanita Dalam Perkembangan Ekonomi*. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta. 1970. h.14

Terjemahnya :

“Dan janganlah kamu terhadap apa yang dikaruniakan Allah kepada sebahagian kamu lebih banyak dari sebahagian yang lain. (karena) bagi orang laki-laki ada bahagian dari apa yang mereka usahakan, dan bagi wanita (pun) ada bahagian dari apa yang mereka usahakan, dan mohonlah kepada Allah sebahagian dari karunian-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.”⁴

Dari ayat diatas (QS. Al-Imran : 32) dapat dijelaskan Islam menjamin bagi kaum perempuan, hak untuk mencari karunia Allah (rezki) sesuai kodrat tabiatnya dan ketentuan syariat dengan niat mencukupi diri dan keluarga untuk beribadah kepada Allah secara *khusyu'*. Meskipun demikian istri harus memiliki keyakinan bahwa tugas utama dalam keluarganya adalah mengatur urusan rumah tangga dan mengelola keuangan keluarga bukan mencari nafkah.

Walaupun istri banyak terlibat dalam berbagai kegiatan ekonomi, mereka cenderung hanya menggeluti usaha sangat kecil atau sampingan sebagai bagian dari strategi kelangsungan hidup keluarganya. Dalam konteks ini, kebutuhan mereka akan kredit baik untuk modal kerja maupun untuk modal investasi sukar terpenuhi.

Ekonomi memang menjadi pilar utama demi keberlangsungan hidup dan pendidikan anak-anak. Penilaian seperti ini memang matrealistis, tapi itulah kenyataannya. Sebuah rumah tangga yang ekonominya morat-marit apakah mampu mengantarkan keluarganya ke tingkat kesejahteraan yang diimpikan semua orang. Jika suami tidak

⁴ QS. Al-Imran : 32. Al-Qur'an di terbitkan oleh Kementrian Agama Republik Indonesia

memiliki kesempatan kerja lagi, maka akibatnya kesejahteraan rumah tangga yang diidam-idamkan hanya mimpi belaka. Hal itu semua mengharuskan seorang istri harus bekerja diluar rumah untuk mendapatkan penghasilan nafkah tambahan. Pemenuhan kebutuhan dan harapan untuk hidup lebih baik dari segi perekonomian menjadi dambaan semua keluarga. Suatu alasan yang dewasa ini banyak dimaklumi para suami. Beberapa kasus semisal suami yang dirumahkan dari pekerjaannya membuat istri harus mencari nafkah dengan ikut bekerja sebagian juga mengikuti jejak suaminya misalnya ikut membantu suaminya berdagang sayur di Pasar.

Sesungguhnya peran pemberdayaan perempuan yang dituntut dari seorang muslimah karier dalam konteks kekinian mengharuskan kita merenungkan peran wajib yang harus mereka mainkan, baik dalam sektor ekonomi maupun sosial. Hal tersebut dapat dilakukan melalui perumusan peran muslimah karier dalam menjaga rumah tangga dan peran masa depannya dalam berpartisipasi mewujudkan pemberdayaan masyarakat yang komprehensif. Hal tersebut dapat kita lakukan melalui usaha ekonomi dan bisnis dalam konteks realita kehidupan dimana kaum muslim telah menjadi beban masyarakat global dengan keterbelakangan dan nihilnya kemampuan dalam mengolah sumber daya, ditambah lagi dengan adanya ketergantungan yang tinggi kepada orang lain dalam memenuhi kebutuhan hidup. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, penulis mencoba melakukan penelitian yang dituangkan dalam

bentuk skripsi dengan judul : **"Analisis Partisipasi Kaum Istri Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Menurut Pandangan Islam pada Pedagang di Pasar Induk Minasa Maupa, Sungguminasa Kab.Gowa"**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan beberapa pokok masalah yang akan dibahas dalam penyusunan skripsi ini. Adapun rumusan masalahnya adalah :

1. Bagaimana Partisipasi Pedagang Perempuan di Pasar Induk Minasa Maupa Sungguminasa dalam meningkatkan ekonomi keluarganya?
2. Bagaimana keadaan ekonomi keluarga Pedagang di Pasar Induk Minasa Maupa di Sungguminasa?
3. Bagaimana pandangan Islam terhadap Perempuan yang bekerja di luar rumah?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Partisipasi Perempuan di Pasar Induk Minasa Maupa Sungguminasa dalam meningkatkan ekonomi keluarganya.
2. Untuk mengetahui keadaan ekonomi keluarga Pedagang di Pasar Induk Minasa Maupa di Sungguminasa.

3. Untuk mengidentifikasi ayat dan hadist yang membolehkan Perempuan bekerja di luar rumah sebagai penguatan bagi Perempuan pekerja.

D. Manfaat Penelitian

a. Bagi penulis

Disamping menambah pengalaman dan menjadi pembanding antara ilmu yang diperoleh di bangku kuliah dalam aplikasi nyata di dunia kerja dan publik (masyarakat) juga sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana Hukum Ekonomi Syariah.

b. Bagi perguruan tinggi

Menjadi tolak ukur, untuk mengetahui sejauh mana kemampuan mahasiswa dalam menyerap ilmu yang diberikan selama perkuliahan.

c. Bagi praktisi

Diharapkan penelitian ini menjadi masukan bagi praktisi pemberdayaan perempuan di Indonesia dalam membuat kebijakan-kebijakan dan strategi pemberdayaan perempuan untuk dapat berpartisipasi dalam bidang ekonomi dengan tidak menghilangkan arti dan makna dari kesetaraan gender.

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Kajian teori

1. Partisipasi Pedagang Perempuan dalam meningkatkan Ekonomi Keluarga

Dalam sebuah keluarga selain berperan sebagai istri, perempuan juga berfungsi sebagai ibu rumah tangga, artinya perempuanlah yang mengatur berbagai macam urusan rumah tangga. Beberapa motivasi perempuan untuk bekerja yaitu suami tidak bekerja, pendapatan rumah tangga rendah sedangkan jumlah tanggungan cukup tinggi, mengisi waktu luang, ingin mencari uang sendiri dan ingin mencari pengalaman.⁵

Keikutsertaan Ibu rumah tangga dalam meningkatkan perekonomian keluarga merupakan salah satu kunci keberhasilan dari setiap peningkatan ekonomi keluarga. Pada umumnya Ibu rumah tangga yang termotivasi untuk membantu meningkatkan perekonomian keluarga bekerja di sektor informal. Pekerja sektor informal adalah tenaga kerja yang bekerja dalam hubungan kerja sektor informal dengan menerima upah atau imbalan.⁶ Hal ini dilakukan agar dapat membagi waktu antara pekerjaan dan keluarga. Selain itu ada alasan lain yang dapat menyebabkan perempuan memilih bekerja di sektor informal adalah tidak

⁵ (Asyiek, dkk) dalam Artini dan Handayani. (2009:10) Jurnal. *Partisipasi tenaga kerja perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga. (Minggu 03 Des 2017) (09:30)*

⁶ Undang-undang Ketenagakerjaan. 2003.

tersedianya lapangan pekerjaan yang sesuai dengan tingkat pendidikan mereka. Salah satu kegiatan sektor informal yang banyak dilakukan adalah usaha dagang. Salah satu kawasan yang umum didatangi para pedagang perempuan informal adalah Pasar Induk Minasa Maupa yang terletak di Sungguminasa, Kab. Gowa.

Selain suami yang notabene sebagai kepala rumah tangga, istri juga merupakan salah satu unsur penting dan berperan dalam menjalankan kehidupan rumah tangga. Oleh karena itu, perempuan dalam keluarga, merupakan dua pengertian yang saling berkaitan. Dalam hal ini kesatuan keluarga merupakan dasar yang signifikan dan relevan untuk memahami partisipasi perempuan dalam keluarga maupun masyarakat.

Partisipasi perempuan dalam peningkatan sosial ekonomi keluarga tidak kalah penting dibandingkan dengan laki-laki. Perempuan mampu melakukan banyak hal baik bersifat reproduksi yang tidak menghasilkan materi maupun bekerja mencari nafkah yang langsung menghasilkan (*income earning work*) guna kelangsungan ekonomi dan kesejahteraan rumah tangga.

Perempuan atau isteri terlibat dalam pekerjaan adalah didorong oleh pendapatan suami yang rendah, sehingga mereka bekerja sebagai petani, pembantu rumah tangga, buruh, karyawan, pedagang kecil dan lain sebagainya. Dari uraian tersebut tersirat bahwa kondisi ekonomi suami yang rendah mendorong isteri untuk berpartisipasi mencari

penghasilan dengan merubah perennya dari sektor domestik (dalam rumah tangga) ke sektor publik (di luar rumah tangga).

Keterlibatan perempuan dalam sektor publik secara garis besar didorong beberapa hal. Pertama dan yang terbesar didorong oleh tekanan ekonomi rumah tangga. Hal ini disebabkan pemenuhan kebutuhan pada keluarga dan masyarakat semakin lama semakin kompleks. Dengan kata lain, pengeluaran untuk rumah tangga tidak hanya terbatas pada kebutuhan pangan dan sandang, tetapi telah mengalami penambahan seperti pendidikan, kesehatan, organisasi (perkumpulan), reaksi dan lain-lain. Dalam kondisi seperti ini semakin besar kemungkinan muncul realita dimana suami tidak mampu menanggung sendiri beban ekonomi keluarga. Kedua adalah didorong keinginan meningkatkan harga diri, persamaan hak yang biasanya terdapat pada perempuan berpendidikan atau perempuan perkotaan.

2. Ekonomi Keluarga

a. Pengertian Ekonomi

Pengertian ekonomi adalah segala usaha manusia alam memenuhi kebutuhannya guna mencapai kemakmuran hidupnya : pengaturan rumah tangga.⁷ Ekonomi adalah ilmu yang membahas masalah manusia dan sistem sosial mengorganisasikan aktivitas-aktivitas untuk memenuhi kebutuhan dasar (yaitu pangan, papan dan sandang) dan keinginan non

⁷Risa Agustin. *Kamus Ilmiah Populer Lengkap*. (Surabaya: Serbajaya). 2014

material (seperti pendidikan pengetahuan pemuasan spiritual).⁸ Dalam kamus bahasa Indonesia, kata “Ekonomi berarti ilmu yang mempelajari manusia memenuhi kebutuhannya untuk mencapai kemakmuran.

Adapun pengertian Ekonomi menurut para ulama adalah sebagai berikut :

- a. Al-Ghazali mendefinisikan aspek ekonomi dari fungsi kesejahteraan sosialnya dalam sebuah kerangka hierarki utilitas individu dan sosial yang tripartite yakni kebutuhan (daruriat), kesenangan atau kenyamanan (hajat), dan kemewahan (tahsinaat). Menurut Al-Ghazali kegiatan ekonomi merupakan kebijakan yang dianjurkan oleh Islam. Al-Ghazali membagi manusia dalam tiga kategori, yaitu : *Pertama*, orang yang mementingkan kehidupan duniawi golongan ini akan celaka. *Kedua*, orang yang mementingkan tujuan akhirat daipada tujuan duniawi golongan ini beruntung, *Ketiga*, golongan yang kegiatan duniawinya sejalan dengan tujuan-tujuan akhirat.⁹
- b. S.M. Hasanuzzaman Ekonomi Islam adalah pengetahuan dan aplikasi ajaran-ajaran dan aturan syariah yang mencegah ketidakadilan dalam pencarian dan pengeluaran sumber-sumber daya, guna memberikan kepuasan bagi manusia dan

⁸Michail P. Todaro. *Pembangunan Ekonomi di Dunia ke Tiga*. (Jakarta: Erlangga. 1994.) h.12

⁹ P3EI (Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam), *Ekonomi Islam*. (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada. 2008) h. 110

memungkinkan mereka melaksanakan kewajiban-kewajiban mereka terhadap Allah dan masyarakat.

- c. Khursid Ahmad Ekonomi Islam adalah suatu upaya sistematis yang mencoba untuk memahami permasalahan dalam ekonomi serta perilaku manusia dalam hubungannya dengan permasalahan tersebut dari perspektif Islam.
- d. Muhammad Abdul Manan Dalam bukunya *Islamic Economics, Theory and Practice*, Mengatakan, "*Islamic Economics is Social science which studies the economics problems of a people imbued with the value of Islam.*" "Ilmu ekonomi Islam adalah ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi masyarakat yang diilhami oleh nilai-nilai Islam.

Bila membicarakan tentang ekonomi, secara otomatis kita juga akan membicarakan mengenai ilmu ekonomi di mana ilmu ekonomi merupakan sebuah ilmu kajian yang membahas dan mempelajari tentang ekonomi itu sendiri. Secara umum, ilmu ekonomi dibagi menjadi 2, yaitu Ilmu ekonomi makro dan ilmu ekonomi mikro.

Ilmu ekonomi makro mempelajari perilaku ekonomi sebagai keseluruhan tentang kehidupan ekonomi dan ilmu ekonomi mikro lebih memfokuskan pada keputusan-keputusan individu baik sektor rumah tangga maupun perusahaan dalam mengalokasikan sumber daya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

b. Pengertian Dasar Ekonomi Islam

Ekonomi Islam merupakan ilmu yang mempelajari pelaku ekonomi manusia yang perilakunya diatur berdasarkan aturan agama Islam dan didasari dengan tauhid sebagaimana dirangkum dalam rukun iman. Dalam buku *Islamic Economics* yang ditulis oleh Veithzal Rivai dan Andi Buhcari menjelaskan bahwa Ekonomi Islam adalah ilmu dan aplikasi petunjuk dan aturan syariah yang mencegah ketidakadilan dalam memperoleh dan menggunakan sumber daya material agar memenuhi kebutuhan manusia dan agar dapat menjalankan kewajiban kepada Allah dan masyarakat.¹⁰

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa Ekonomi Islam adalah Ilmu sosial yang mempelajari masalah-masalah Ekonomi masyarakat dalam perspektif nilai-nilai Islam.¹¹

Dari berbagai pengertian Ekonomi Islam dapat disimpulkan bahwa Ekonomi Islam adalah ilmu dan preaktek kegiatan ekonomi yang didasarkan pada ajaran Islam yang mencakup cara memandang permasalahan ekonomi, menganalisis, dan mengajukan alternatif solusi atas berbagai masalah ekonomi yang mencapai falah. Yang dimaksud dengan ajaran Islam adalah ajaran yang sesuai dan tidak bertentangan dengan Al-Qur'an dan Sunnah, yaitu kebahagiaan dunia dan akhirat.

¹⁰ Veithzal Rivai dan Andi Buhcari, *Islamic Economics*, (Jakarta: Bumi Aksara)2009. h.19

¹¹Tim Penyusunan Pusat Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Gramedia,)2008. h. 31

c. Pengertian Ekonomi Keluarga

Keluarga adalah lembaga sosial dasar dimana semua lembaga pranata sosial lainnya berkembang. Di masyarakat manapun di dunia, keluarga merupakan kebutuhan manusia yang universal dan menjadi pusat terpenting dari kegiatan dalam kehidupan individu. Keluarga dapat digolongkan ke dalam kelompok primer, selain karena para anggotanyasaling mengadakan kontak langsung, juga karena adanya keintiman dari pada anggotanya.¹²

Jadi dapat disimpulkan bahwa ekonomi keluarga adalah suatu kajian tentang upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhannya melalui aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh seseorang yang bertanggung jawab atas kebutuhan dan kebahagiaan bagi kehidupan sekelompok komunitas dari masyarakatnya.

Ekonomi keluarga yang menunjang kehidupan rumah tangga, yaitu adanya keseimbangan antara penghasilan dan pengeluaran, menentukan skala prioritas, menambah pendapatam keluarga dengan kesempatan perempuan sebagai ibu rumah tangga yang bekerja atau berwiraswasta. Untuk menciptakan suatu keluarga yang sehat dan menunjang satu sama lain.¹³

Ekonomi keluarga sangatlah penting karena ini berkaitan dengan sejahtera atau tidaknya sebuah keluarga. Sejahtera atau tidaknya sebuah

¹² J. Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. (Jakarta : kencana). 2004. h.227

¹³ Asih Kuswardinah. *ilmu Kesejahteraan Keluarga*. (Semarang: UNNESPress). 2007. h.134

keluarga dapat dilihat dari pengeluaran dan pemasukan yang dialami keluarga tersebut. Jika dalam sebuah keluarga pengeluaran dan pemasukannya sama maka keluarga tersebut dapat dikatakan ekonominya sedang. Jika keluarga pengeluarannya lebih besar dari pada pemasukannya maka keluarga tersebut dikatakan jika kehidupan ekonominya rendah, begitupun sebaliknya jika sebuah keluarga pemasukannya lebih besar dibandingkan dengan pengeluarannya maka dikatakan keluarga tersebut dapat dikatakan ekonominya tinggi. Tinggi, rendah ataupun sedangnya pendapatan dalam sebuah keluarga dipengaruhi oleh pendidikan, pekerjaan dan keturunan. Apabila seseorang tingkat pendidikannya tinggi maka dia akan dapat fasilitas yang baik untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya.

3. Pandangan Islam Terhadap Perempuan bekerja di luar rumah

Al-Qur'an dalam banyak ayat menegaskan bahwa kewajiban bekerja berlaku bagi manusia laki-laki maupun perempuan. Firman Allah SWT

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Terjemahannya:

*“Jika kamu selesai sholat, segeralah bertebaran di muka bumi untuk mencari anugerah Allah dan sering-seringlah mengingat Allah supaya kamu beruntung”.*¹⁴

¹⁴ Qs. Al-Jumu'ah : 10. Al-Qur'an di terbitkan oleh Kementrian Agama Republik Indonesia

Allah SWT sama sekali tidak membedakan antara keduanya (laki-laki dan Perempuan). Allah juga menegaskan kewajiban berbuat keadilan dan melarang tindakan yang bersifat *eksploitatif* terhadap orang lain. Al-Qur'an juga mendesak muslim untuk tidak menahan hak orang lain

Permasalahan seorang Perempuan yang bekerja dalam pandangan masyarakat kita yang muslim, membawa sebuah gambaran dimana kebenaran dan kesalahan saling tumpang tindih di dalamnya, kejujuran dan kecurangan menjadi samar terdapat kelalaian yang melebihi batas dan penyimpangan. Sebagian kelompok berpendapat untuk mengunci perempuan di dalam rumah dan melarangnya keluar, meskipun untuk melakukan pekerjaan yang dapat membantu masyarakat. Karena mereka menganggap hal tersebut telah keluar dari kodrat dan fitrah yang telah Allah SWT ciptakan pada diri seorang perempuan dan dapat menyebabkannya lepas dari tanggung jawab rumah tangga dan bisa menghancurkan keutuhan keluarga.

Mereka menilai bahwa kesalahan perempuan bisa dibuktikan ketika dia hanya keluar rumah dua kali pertama, keluar dari rumah ayahnya menuju rumah suaminya. Kedua, keluar dari rumah suaminya menuju kuburannya

Kelompok lain juga berpendapat untuk membukakan pintu secara bebas kepada perempuan untuk keluar rumah tanpa norma dan ikatan dan melepaskan pengawasan terhadapnya agar dia bisa berbuat sesuai kehendaknya tanpa syarat dan batasan, sebagaimana perempuan barat.

Islam tidak menyetujui pendapat pertama dan kedua, dan tidak menerima jika seorang memberikan dua pilihan buruk. Mengurung perempuan didalam rumah hingga ia masuk kuburan, atau melepaskannya bekerja tanpa syarat dan batasan, dan berperilaku persis seperti perempuan Barat.

Islam adalah jalan tengah dan metode moderat yang menjunjung derajat dan kemampuan sesuai kehormatan perempuan sesuai karakternya, yaitu sebagai perempuan, putri, istri, ibu dan anggota masyarakat lebih dari itu, Islam menjunjung kehormatannya sebab status kemanusiaan yang telah dianugerahkan Allah SWT kepadanya melebihi mahluk yang lain. Jika perempuan, dari sisi statistik adalah separuh bagian dari masyarakat, maka ia lebih dari separuh dari pengaruhnya terhadap suami, anak, dan lingkungannya. Untuk lebih jelasnya apakah kaum istri dibolehkan bekerja tau tidak menurut pandangan Islam maka penulis akan memaparkan beberapa pendapat dari berbagai sumber.

Islam telah memosisikan perempuan di tempat mulia sesuai dengan kodratnya. Dr. Yusuf Qardhawipernah mengatakan, "*Perempuan memegang peranan penting dalam kehidupan keluarga dan msyarakat*". Jadi, mana mungkin keluarga dan masyarakatnya itu baik jika perempuannya tidak baik.¹⁵ Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an:

¹⁵ Muammar, dalam Yusuf Qordhawi, dalam http://media.isnet.org/islam/Qardhawi/Fatawa_pernan_wanita.html. (03 Des 2017)

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهَنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفَصَّلَهُ فِي عَامَيْنِ أَنِ
 أَشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَىٰ الْمَصِيرِ ﴿١٤﴾

Terjemahnya:

“Dan kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu-bapak; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepadaku dan kepada dua orang Ibu Bapakmu, hanya kepadaKulah kembalimu¹⁶.

Manusia adalah makhluk hidup yang diantara tabiatnya adalah berfikir dan bekerja. Oleh karena itu Islam menganjurkan kepada para pria dan wanita untuk bekerja. Pekerjaan merupakan salah satu sarana memperoleh rizki dan sumber kehidupan yang layak dan dapat pula bahwa bekerja adalah kewajiban dan kehidupan.¹⁷

Meski dalam Islam sangat menganjurkan perempuan untuk menjaga keluarga dan rumah tangganya, namun hal tersebut tidak menghalanginya untuk berperan aktif dalam membangun dan memberdayakan masyarakat bersama-sama dengan lelaki dalam kehidupan nyata tanpa melalaikan tugas dan menjaga rumah tangga. Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an:

¹⁶ QS. Al-Luqman : 14. Al-Qur'an di terbitkan oleh Kementrian Agama Republik indonesia.

¹⁷ Abd. Hamid Mursi. *Sumber Daya Manusia yang produktif, Pendekatan Al-Qur'an dan sains*. (Jakarta: Gema Insani Press). 1996. h.35

وَقَرْنَ فِي بُيُوتِكُنَّ وَلَا تَبَرَّجْنَ تَبَرُّجَ الْجَاهِلِيَّةِ الْأُولَىٰ ۗ وَأَقِمْنَ الصَّلَاةَ وَآتِينَ
 الزَّكَاةَ وَأَطِعْنَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ ۗ إِنَّمَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيُذْهِبَ عَنْكُمُ الرِّجْسَ أَهْلَ
 الْبَيْتِ وَيُطَهِّرَكُمْ تَطْهِيرًا ﴿٣٣﴾

Terjemahannya:

"Dan hendaklah kamu tetap di rumahmu dan janganlah kamu berhias dan bertingkah laku seperti orang-orang jahiliyyah yang dahulu".¹⁸

Yang di maksud dengan ayat ini adalah hendaklah Perempuan berdiam di rumahnya dan tidak keluar kecuali ada kebutuhan. Sehingga jika ada pekerjaan bagi Perempuan yang bisa dikerjakan di rumah, itu lebih layak dan baik. Dan perlu di tekankan kewajiban mencari nafkah bukanlah tuntutan bagi Perempuan.

Perempuan bekerja mencari nafkah baik dalam lapangan ekonomi maupun sosial seperti halnya kaum laki-laki diperbolehkan dalam ajaran Islam. Sumber-sumber Islam, baik Al-Qur'an, hadist, maupun fiqh, tidak satupun yang menafikkan kerja dan profesi kaum perempuan dalam bidang dan sektor apapun yang dibutuhkan dalam kehidupan untuk mencari nafkah. Sepanjang pekerjaan tersebut tidak menimbulkan fitnah dan tidak bertentangan dengan nilai-nilai moral agama yang sudah ada. Serta tidak melalaikan kewajiban utama sebagai Ibu rumah tangga dan pendidik anak-anaknya.

¹⁸ QS. Al-Ahzab: 33. Al-Qur'an di terbitkan oleh Kementrian Agama Republik Indonesia

Bahkan Islam menegaskan bahwa laki-laki dan perempuan bekerja atau beramal akan mendapatkan kehidupan yang naik dan kesejahteraan. Hal tersebut tidak bisa dicapai tanpa adanya komunikasi dan permusyawaratan serta kerja sama dalam keluarga, karena dengan hubungan mereka sebagai pasangan yang bersifat sejajar (*musawa dan partnership*) mereka harus saling tolong, saling membutuhkan, saling menjaga dan saling melengkapi.

Pesan sejarah Perempuan bekerja di Zaman Nabi Muhammad SAW kebanyakan perempuan di zaman Nabi dahulu tidak bekerja di luar rumah dan hanya bekerja di sekitar rumahnya saja. Cuma sebagian wanita Islam adakalanya bertugas di luar rumah sekali-sekali berdasarkan keperluan.

- a) Ummu Atiyah sebagai contoh yang bertugas menguruskan jenazah wanita Islam di Madinah, merawat lelaki yang cedera di medan peperangan disamping itu menyediakan makanan buat pejuang-pejuang Islam.
- b) Rufaydah Al-Aslamiyyah yang merupakan doktor wanita Islam pertama yang mana Nabi Muhammad SAW menyediakan sebuah kema khas di Masjid Nabi untuk tujuan rawatan bagi pejuang Islam yang cedera ketika peperangan '*khandaq*'.
- c) Ar-Rabaiyyi' bint Mu'awwiz dan Umm Sulaim yang bertugas di luar rumah untuk memberi minuman dan makanan kepada pejuang.

- d) Ash-Shifa' binti Abdullah pula pernah bertugas sebagai guru yang mengajar wanita-wanita Islam membaca dan menulis ketika baginda Nabi Muhammad Saw masih hidup.
- e) Umm Mihjan pula pernah bertugas sebagai pembantu membersihkan mesjid Nabi sehingga ketika ia meninggal dunia, Nabi mencarinya dan diberitahu kemudiannya, ia telah meninggal dunia. Sebagai penghormatan, baginda Nabi Muhammad SAW pergi ke kuburannya lalu menunaikan sholat jenazah buatnya.
- f) Selain itu, Khalifah Umar bin Al-Khattab pernah melantik wanita bernama Ash-Shifa' untuk menjalankan tugas *Al-hisbah* atau '*shariah auditor*' di pasar ketika itu baginya ia memastikan dijalankan menepati Syariah.
- g) Dalam sektor perniagaan terdapat figure Sayyidah Khadijah perempuan karier pertama kali dalam sejarah Islam Rasulullah SAW yang telah melakukan akaud mudharabah (akad bagi keuntungan) bersamanya. Sayyidah Khadijah juga melakukan ekspor-impur komoditi secara internasional. Khafilah niaganya membentang dari negeri Yaman ke negeri Syiria, dan terus bekerja di musim panas dan dingin beliau termasuk orang pertama yang menghilangkan sekat-sekat dan membuka pintu selebar-lebarnya bagi perempuan untuk terjun di dunia bisnis.¹⁹

¹⁹ Prof. Dr Md Uqlah Al-Ibrahim antaranya *Nizam Al-Usrah*. 2/282. *Al-Mar'ah Bayna Al-bayt Wal Mujtama'*. h.18

Namun adapun syarat dan adab Perempuan keluar rumah adalah sebagai berikut:

- a) Mengenakan pakaian yang menutup aurat.
- b) Mendapatkan izin dari walinya.
- c) Aman dari fitnah
- d) Adanya mahram ketika melakukan safar.

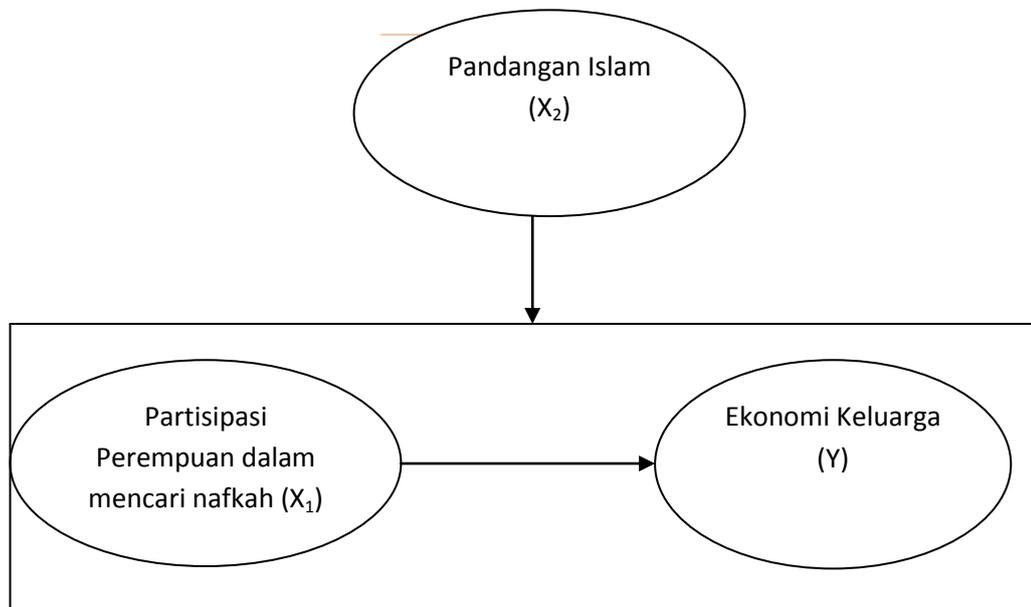
Adapun salah satu hadis yang menguatkan para Perempuan dalam Islam diperbolehkan bekerja di luar rumah adalah, Dari 'Aisyah *radhiyallahu 'anha* , Dia menuturkan bahwa Hindun binti 'Utbah berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya Abu Sufyan adalah seorang suami yang pelit. Ia tidak memberikan nafkah yang cukup untukku dan anakku, kecuali apa-apa yang aku ambil darinya dengan sembunyi-sembunyi". Maka Rasulullah SAW bersabda :

"Ambillah harta yang mencukupi dirimu dan anakmu dengan cara yang ma'ruf (baik)". (HR. Al-Bukhari dalam Shahihnya (no.5324), Kitab "An.nafaqaat", Bab "Idzaa lam Yunfiqir Rajulu"; Muslim dalam Shahihnya (no. 1714), kitab "Al-Aqdhiyah", Bab "Qadhiyah Hind", dari 'Aisyah).

B. Kerangka Konseptual

Berdasarkan kajian teori yang sudah dibahas di atas dapat diuraikan kerangka pikir mengenai Analisis Partisipasi Kaum Istri Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Menurut Pandangan Islam pada

Pedagang di Pasar Induk Minasa Maupa, Sungguminasa Kab.Gowa kerangka pikir yaitu sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Keterangan :

Pada gambar 2.1 peneliti akan menguji pengaruh X₁ (Partisipasi Perempuan dalam mencari nafkah) terhadap X₂ (Pandangan Islam), Y (Ekonomi Keluarga) terhadap Y (Ekonomi Keluarga) serta X₁ (Partisipasi Perempuan dalam mencari nafkah) dan X₂ (Pandangan Islam) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Y (Ekonomi Keluarga).

C. Hipotesis

Hipotesis berasal dari kata *hypo* dan kata *thesa*. *Hypo* berarti di bawah dan *thesa* berarti kebenaran. Hipotesis didefinisikan sebagai jawaban sementara yang kebenarannya masih diuji atau rangkuman

simpulan teoritis yang diperoleh dari tinjauan pustaka. Jenis hipotesis yang mudah dimengerti dan dipakai pada penelitian yaitu *hipotesis nol* (H_0) dan *hipotesis alternatif* (H_a).

1. Hipotesis Kerja (H_1)

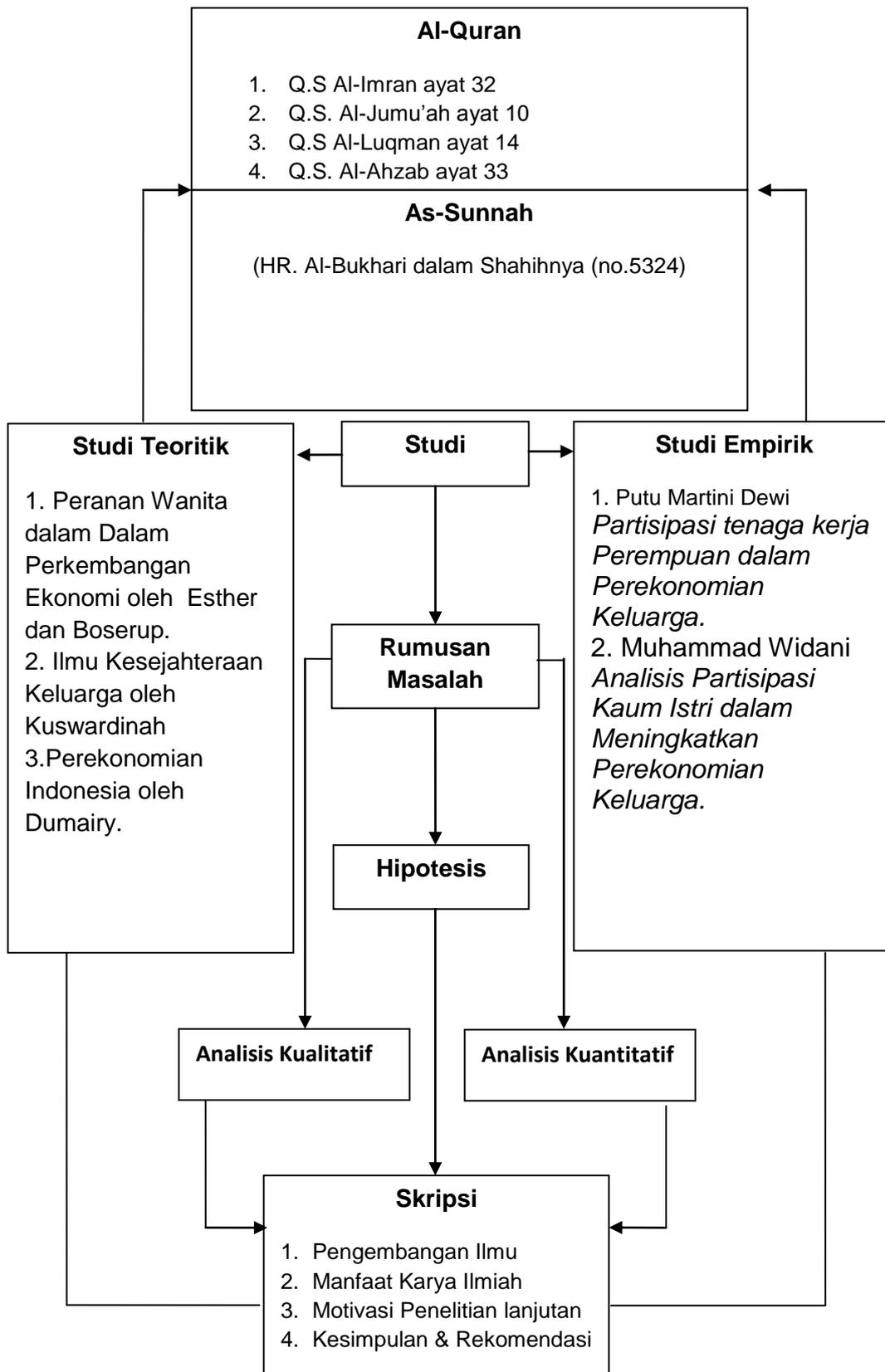
Lawan dari hipotesis nol adalah hipotesis kerja. Hipotesis kerja dapat langsung dirumuskan apabila ternyata pada suatu penelitian, hipotesis nol ditolak. Hipotesis ini menyatakan hubungan yang berarti ada signifikansi hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).²⁰

Adapun hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah :

- a) H_1 :Diduga Partisipasi Perempuan dalam mencari nafkah berpengaruh terhadap Ekonomi Keluarga.
- b) H_2 :Diduga Pandangan Islam berpengaruh terhadap Ekonomi Keluarga.
- c) H_3 :Diduga Partisipasi Perempuan dalam mencari nafkah dan Pandangan Islam berpengaruh terhadap Ekonomi Keluarga.

²⁰ Nanang Martono. Metode penelitian kuantitatif analisis isi data dan analisis data sekunder (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada). ctk ke-4. h.67

D. Kerangka Pikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran yaitu kuantitatif dan kualitatif.

Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis dan teori-teori dan hipotesis. Terhadap model dan teori dilakukan pengukuran, proses pengukuran adalah bagian yang sentral dalam penelitian kuantitatif karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dan hubungan-hubungan kuantitatif.²¹ Sedangkan Kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif.²²

Tahapan yang digunakan dalam penelitian adalah :

- a) Tahap 1 yaitu Kuantitatif dimana pengumpulan data dengan menggunakan metode angka.
- b) Tahap 2 adalah Kualitatif yaitu wawancara.

²¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. (Jakarta : Alfabeta. 2014. h.30-31

²² Ibid h. 85

B. Lokasi dan Objek Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Pasar induk Minasa Maupa Sungguminasa, kab.Gowa. Lokasi ini dipilih karena 420 dari total 550 pedagang Sayur di pasar tersebut adalah seorang Ibu rumah tangga (istri).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan individu yang menjadi objek sumber data penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah para isteri yang bekerja sebagai pedagang sayur di pasar induk minasa maupa Sungguminasa, Kab.Gowa dari pedagang sayur, 550 sebanyak 420 atau 75% orang adalah seorang Ibu rumah tangga.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, berdasarkan data populasi dan jumlah pedagang sayur yang merupakan seorang Ibu rumah tangga sebanyak 420 orang. Dalam penelitian ini tidak semua populasi dijadikan objek penelitian, sebagai sampel untuk mendapatkan jumlah sampel dalam penelitian, digunakan rumus sloving sebagai berikut :

$$\text{Rumus : } n = \frac{N}{(1+e^2N)}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat Error (10 %) = 0,1

$$= \frac{420}{1+(0,10\%)^2*420}$$

$$= \frac{420}{1+(0,1)^2*420}$$

$$= \frac{420}{1+(0,01*420)}$$

$$= \frac{420}{1+4,2}$$

= 80 responden

Sehingga diperoleh sampel dalam penelitian sebanyak 80 orang.

D. Variable Penelitian

Variabel dalam penelitian terdiri atas dua jenis yaitu variabel bebas (*independen variabel*) dan variabel terikat (*dependen variabel*). *Variabel bebas (independen variabel)* merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel yang lain, variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel X. *variabel terikat (dependen variabel)* merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas.²³

²³ Nanang Martono, op. it. h.67

Pada judul "*Analisis Partisipasi Kaum Istri Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Menurut Pandangan Islam pada Pedagang di Pasar Induk Minasa Maupa sungguminasa Kab. Gowa*", yang menjadi variabel bebas (Independent Variabel) yaitu Partisipasi Perempuan dalam mencari nafkah (X_1) dan Pandangan Islam (X_2), Serta yang menjadi variabel terikat (Dependent Variabel) yaitu Ekonomi Keluarga.

E. Definisi Operasional Variabel

Berikut ini adalah pengertian tentang definisi operasional variabel :

1. Partisipasi Perempuan dalam mencari nafkah

Dalam sebuah keluarga selain berperan sebagai istri, perempuan juga berfungsi sebagai ibu rumah tangga, artinya perempuanlah yang mengatur berbagai macam urusan rumah tangga. Beberapa motivasi perempuan untuk bekerja yaitu suami tidak bekerja, pendapatan rumah tangga rendah sedangkan jumlah tanggungan cukup tinggi, mengisi waktu luang, ingin mencari uang sendiri dan ingin mencari pengalaman.

2. Ekonomi Keluarga

Perekonomian keluarga adalah suatu kajian tentang upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhannya melalui aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh seseorang yang bertanggung jawab atas kebutuhan dan kebahagiaan bagi kehidupan sekelompok komunitas dari masyarakatnya.

3. Pandangan Islam

Perempuan bekerja mencari nafkah baik dalam lapangan ekonomi maupun sosial seperti halnya kaum laki-laki diperbolehkan dalam ajaran Islam. Sumber-sumber Islam, baik Al-Qur'an, hadist, maupun fiqh, tidak satupun yang menafikkan kerja dan profesi kaum perempuan dalam bidang dan sektor apapun yang dibutuhkan dalam kehidupan untuk mencari nafkah. Sepanjang pekerjaan tersebut tidak menimbulkan fitnah dan tidak bertentangan dengan nilai-nilai moral agama yang sudah ada. Serta tidak melalaikan kewajiban utama sebagai Ibu rumah tangga dan pendidik anak-anaknya.

F. Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Penelitian ini jenis data yang digunakan adalah Data Statistik yang diperoleh dari masyarakat melalui penyebaran angket.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang data baru. Dalam penelitian ini menggunakan data primer atau empiris yang diperoleh dari penyebaran angket, yaitu angket tertutup dan terbuka. Angket tertutup dimana masyarakat telah disediakan pilihan pertanyaan yang berkenaan dengan

analisis partisipasi kaum istri dalam meningkatkan perekonomian keluarga di Pasar Induk Minasa Maupa Sungguminasa, Kab. Gowa.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Data itu biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian yang terdahulu. Data sekunder disebut juga data tersedia.²⁴

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, teknik pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Ada dua teknik pengumpulan data yang penulis gunakan untuk melaksanakan penelitian, yaitu Angket dan Dokumentasi.

1. Angket

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawabnya. Teknik pengumpulan data dengan menyusun daftar pertanyaan dan pernyataan tertulis yang diajukan kepada responden sampel yang akan diteliti. Jumlah pertanyaan yang ada, diambil dari masing-masing item yang diperoleh dari masing-masing indicator variabel, baik variabel independent maupun variabel

²⁴ Iqbal Hasan, *op.it*

dependent. Angket diberikan langsung kepada responden dengan tujuan agar lebih efektif dan efisien menjangkau jumlah sampel dan mudah member penjelasan berkenaan dengan pengisian angket tersebut. Instrument yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini menggunakan skala likert 5 point.

Skor 5 = sangat setuju (SS)

Skor 4 = setuju (S)

Skor 3 = cukup setuju (CS)

Skor 2 = tidak setuju (TS)

Skor 1 = sangat tidak setuju (STS)

Angket yang akan dibagikan kepada responden, di mana responden diminta untuk menjawab pernyataan/pertanyaan dengan lima alternative jawaban dengan cara memberi tanda (√).Angket yang akan dibagikan kepada responden adalah sebagai berikut :

Keterangan :

STS = Sangat tidak setuju

TS = Tidak setuju

N = Netral

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

NO	PERNYATAAN	JAWABAN RESPONDEN				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	N	S	SS
1						
2						
3						
4						
5						

2. Dokumentasi

Data dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang.

3. Wawancara

Salah satu metode pengumpulan data adalah dengan jalan wawancara, yaitu mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden. Wawancara merupakan salah satu bagian terpenting dari setiap survei. Tanpa wawancara, peneliti akan kehilangan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan jalan bertanya langsung kepada responden. Data semacam itu merupakan tulang punggung suatu penelitian survei.

H. Metode Analisis Data

1. Analisis Statistik

Analisis statistik adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. (Bogdan dalam sugiyono, 2013 : 244)

Pada penelitian ini data diolah dengan menggunakan *software SPSS 22For Window* dengan Analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen perekonomian keluarga dan peranan istri terhadap variabel dependen pandangan islam.

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel Terikat

a = Konstanta

b_1b_2 = Parameter regresi

x_1 = Variabel Bebas 1

x_2 = Variabel Bebas 2

e = Standar error

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkata keandalan alat ukur yang digunakan.

Menurut Sugiyono pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui validitas dari setiap pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner yaitu dengan menguji korelasi antara skor item dengan skor total. Jika koefisien korelasi tiap faktor tersebut lebih dari 0,05 maka menunjukkan pertanyaan atau pernyataan tersebut valid, dengan menggunakan *software SPSS 22*.²⁵

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan kemampuan suatu instrument untuk diuji kembali dengan memberikan hasil yang relatif konstan. Suatu instrumen dikatakan *reliable* jika memberikan hasil yang relative sama jika diuji secara berulang-ulang. Reliabel jika nilai Cronbach Alpha ≥ 0.60

c. Uji Asumsi Klasik

Untuk menguji kelayakan model regresi yang digunakan, maka harus terlebih dahulu memenuhi uji asumsi klasik. Pengujian ini dilakukan agar estimasi yang diperoleh benar-benar *relevan* untuk kemudian dianalisis. Pengujian asumsi klasik meliputi :

1) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini berarti bahwa antar variable independen yang terdapat dalam memiliki hubungan sempurna atau mendekati koefisien korelasinya. Tinggi atau bahkan satu (Algifari dalam mustikasari : 2014) model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variable

²⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : Alfabeta. 2011.Hlm.361.

bebas, dengan kata lain tidak terjadi multikolinieritas. Salah satu cara yang mendeteksi kolonieritas dilakukan dengan mengkorelasikan antara variable bebas dan apabila korelasinya signifikan maka antar variable bebas tersebut multikolinieritas. Koefisien antar variable independen haruslah di bawah 0,05. Jika korelasi kuat maka terjadi problem multikol (Santoso dalam Mustikasari : 2014).

2) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi merupakan salah satu dari uji asumsi klasik yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi linear terdapat korelasi antar kesalahan pengganggu dengan periode t dengan kesalahan periode $t-1$ yang berarti kondisi saat ini dipengaruhi oleh kondisi sebelumnya dengan kata lain autokorelasi sering terjadi pada data time series. Data yang baik adalah data yang tidak terdapat autokorelasi didalamnya.

3) Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan sebelum data diolah berdasarkan pada model-model penelitian yang di ajukan. Uji normalitas bertujuan untuk mendeteksi pada distribusi data dalam suatu variable yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model-model penelitian tersebut adalah data yang memiliki distribusi yang normal.

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Uji ini merupakan salah satu dari uji asumsi klasik yang harus dilakukan pada regresi linear. Apabila asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi, maka model regresi dinyatakan tidak valid sebagai alat peramalan.

e. Uji Durbin-Watson

Uji Durbin Watson adalah sebuah test yang digunakan untuk mendeteksi terjadinya autokorelasi pada nilai residual (prediction errors) dari sebuah analisis regresi.

d. Uji Hipotesis

1) Uji t (Persial)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat apakah bermakna atau tidak. Pengujian dilakukan sebagai berikut :

- a) Bila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.
- b) Bila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya ada pengaruh variabel

2) Uji F (Simultan)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebasnya secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat.

3) Uji Determinan (R_2)

Uji Determinan (R Square) dapat dipakai untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dengan syarat hasil uji F dengan analisis regresi bernilai signifikan. Sebaliknya, jika hasil dalam uji F tidak signifikan maka nilai koefisien Determinan (R Square) ini tidak dapat digunakan untuk memprediksi kontribusi pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

2. Analisis Kualitatif

Penarikan Kesimpulan atau *verification*, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

1. Sejarah Pasar Induk Minasmaupa

Pasar ini dibangun pada tahun 1994, pada tahun sekitar 1996 pasar ini bernama Pasar sore di kompleks terdapat terminal. Pada tahun 2010 dibangun pasar Modern Induk Minasamaupa. Lokasi Pasar induk Minasamaupa terletak di Jln.Usman Salengke Kel. Tombo Balang Kec. Somba Opu Kab. Gowa. Jumlah Lods adalah 963, Kios 1.106, Lapak ± 500 buah. Pasar ini merupakan pasar induk dimana terdapat berbagai macam dagangan yang diperjual-belikan di sana, Pasar ini pula menjadi terminal. Pasar ini merupakan naungan dari Dinas Perdastrri Kab. Gowa.

2. Visi dan Misi

Adapun visi Dinas Perdastrri “Meningkatkan kualitas sektor industri dan perdagangan berbasis ekonomi”.

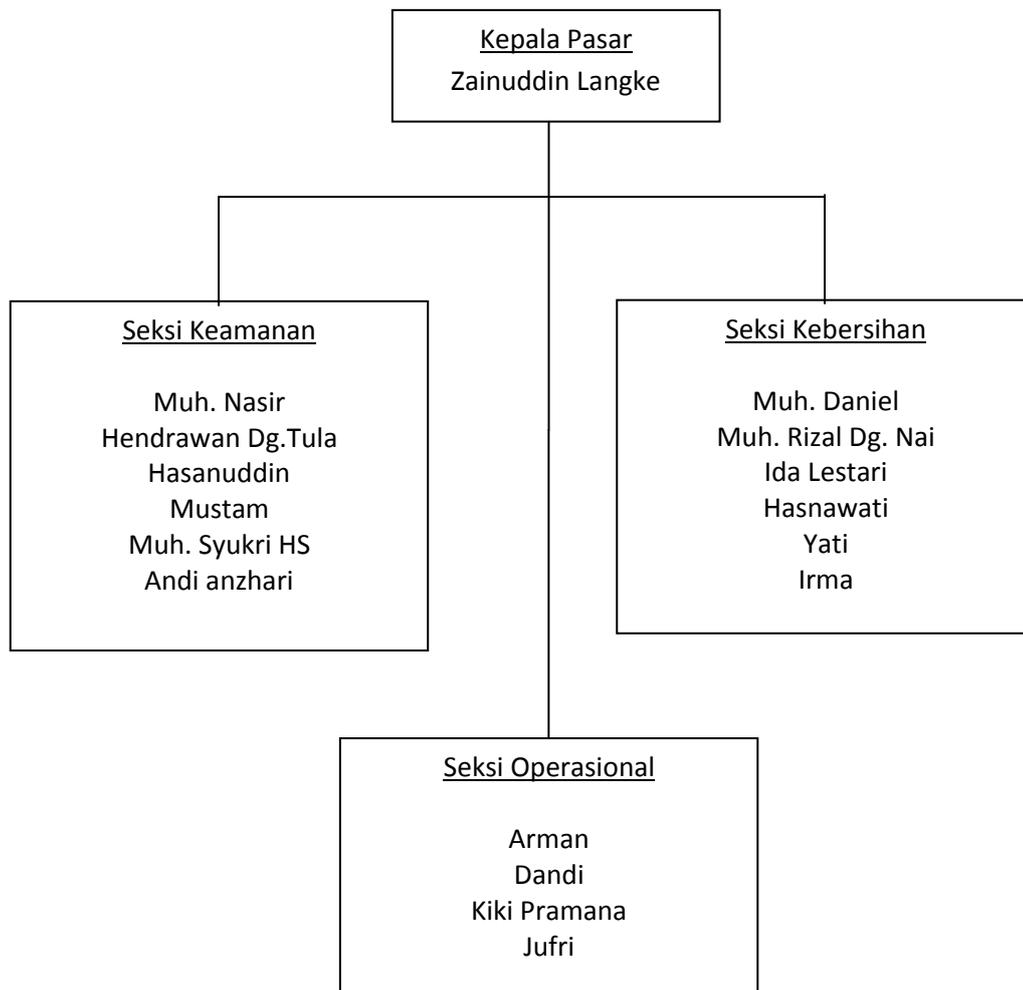
Adapun misinya adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya perdagangan yang efektif dan berkualitas.
2. Meningkatkan potensi usaha mikro dalam penguatan kelembagaan dan perekonomian masyarakat.
3. Meningkatkan pembinaan industri kecil dan menengah dengan menitik beratkan pada pemanfaatan sumber daya lokal serta optimalisasi pemanfaatan industri Gowa.

4. Meningkatkan kualitas profesionalisme sumber daya aparatur dan disiplin kerja serta tata kelola.

3. Struktur Organisasi

STRUKTUR ORGANISASI PASAR INDUK MINASAMAUPA KECAMATAN SOMBA OPU KAB.GOWA



B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Deskripsi Responden

Responden yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah Perempuan yang berstatus sebagai seorang Istri yang bekerja sebagai pedagang di pasar. Jumlah yang menjadi responden sebanyak 80 orang. Dari olah data yang dilakukan diperoleh hasil sebagaimana dijelaskan dalam tabel 4.1.

Tabel 4.1. Responden Berdasarkan Umur

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 20.0	2	2.5	2.5	2.5
21.0	2	2.5	2.5	5.0
22.0	1	1.3	1.3	6.3
23.0	1	1.3	1.3	7.5
25.0	2	2.5	2.5	10.0
26.0	1	1.3	1.3	11.3
27.0	1	1.3	1.3	12.5
28.0	5	6.3	6.3	18.8
29.0	1	1.3	1.3	20.0
30.0	12	15.0	15.0	35.0
31.0	2	2.5	2.5	37.5
32.0	5	6.3	6.3	43.8
33.0	2	2.5	2.5	46.3
34.0	2	2.5	2.5	48.8
35.0	3	3.8	3.8	52.5
36.0	3	3.8	3.8	56.3
37.0	2	2.5	2.5	58.8
38.0	1	1.3	1.3	60.0
39.0	3	3.8	3.8	63.7
40.0	12	15.0	15.0	78.8
41.0	1	1.3	1.3	80.0
42.0	2	2.5	2.5	82.5
45.0	3	3.8	3.8	86.3
46.0	2	2.5	2.5	88.8
47.0	1	1.3	1.3	90.0

49.0	2	2.5	2.5	92.5
50.0	1	1.3	1.3	93.8
52.0	1	1.3	1.3	95.0
53.0	1	1.3	1.3	96.3
54.0	1	1.3	1.3	97.5
55.0	1	1.3	1.3	98.8
57.0	1	1.3	1.3	100.0
Total	80	100.0	100.0	

Sumber: data diolah (2018)

Berdasarkan tabel 4.1. diatas menunjukkan bahwa responden yang menjadi ibu rumah tangga dan berdagang di Pasar adalah berumur mulai dari 22 tahun 57 tahun.

2. Uji Validitas

Hasil uji validitas di tunjukkan pada tabel 4.2.

Tabel 4.2. Hasil Uji Validitas

No	Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	Q1	527	0,1829	Valid
2	Q2	392	0,1829	Valid
3	Q3	413	0,1829	Valid
4	Q4	535	0,1829	Valid
5	Q5	357	0,1829	Valid
6	Q6	365	0,1829	Valid
7	Q7	268	0,1829	Valid
8	Q8	513	0,1829	Valid
9	Q9	575	0,1829	Valid
10	Q10	435	0,1829	Valid
11	Q11	675	0,1829	Valid
12	Q12	551	0,1829	Valid
13	Q13	419	0,1829	Valid
14	Q14	391	0,1829	Valid
15	Q15	507	0,1829	Valid
16	Q16		0,1829	Valid
17	Q17	605	0,1829	Valid
18	Q18	676	0,1829	Valid
19	Q19	560	0,1829	Valid
20	Q20	410	0,1829	Valid

Sumber: data diolah, 2018

Tabel 4.2. di atas menunjukkan bahwa semua butir pernyataan variabel Partisipasi, Ekonomi dinyatakan valid. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai koefisien korelasi (r_{hitung}) 0,1829. Nilai diperoleh dari nilai r_{tabel} dengan $N= 80$ ini berarti data instrumen digunakan dalam penelitian ini.

3. Uji Reliabilitas

Hasil uji Reabilitas di tunjukkan pada tabel 4.3.

Tabel 4.3. Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	keterangan
1	Partisipasi	0,075	Tidak Reliabel
2	Ekonomi	0,689	Reliabel

Sumber: data diolah (2018)

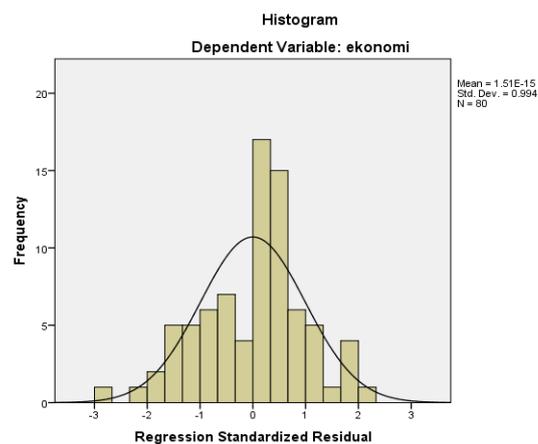
Berdasarkan tabel 4.3. di atas tersebut bahwa nilai cronbach's alpha variabel partisipasi sebesar 0.075 dinyatakan tidak reliabel karena dilihat dari nilai cronbach's alpha 0.00 s.d 0.20 berarti kurang reliabel sedangkan cronbach's alpha variabel Ekonomi 0,0689 sehingga dapat dinyatakan reliabel.

4. Uji Asumsi Klasik

a) Normalitas

Berikut ini adalah grafik untuk mendeteksi normalitas:

Tabel 4.4. Uji Normalitas



Sumber: data diolah (2018)

Pola histogram tampak mengikuti kurva normal, meskipun ada beberapa data yang tampak outlier, namun secara garis besar distribusi data mengikuti kurva normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b) Uji Autokorelasi

Salah satu asumsi dari model regresi linear klasik ialah bahwa tidak ada autokorelasi atau korelasi serial (*autocorrelation or serial correlation*).

Tabel 4.5. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

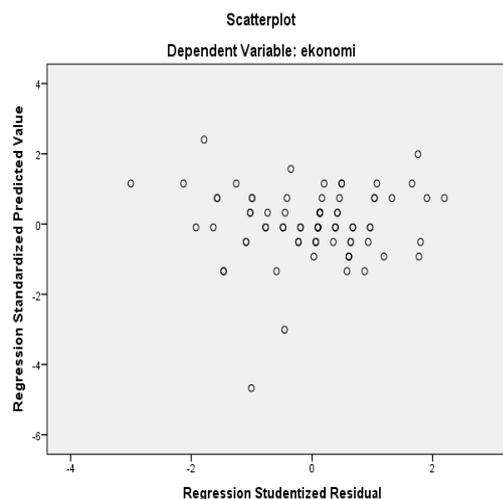
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		
					R Square Change	F Change	df1
1	.522 ^a	.273	.263	3.48663	.273	29.225	1

c) Uji Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar scatterplot model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

1. Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola
2. Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0.
3. Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.²⁶

Tabel 4.6. Heteroskedastisitas



Sumber: data diolah (2018).

²⁶ Agus Eko Sujianto, Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2009), hlm.79-80

Pada gambar 4.6. diatas dapat dilihat bahwa titik-titik pada grafik scattplot tidak mempunyai pola penyebaran yang jelas dan titik-titik tersebut menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat gangguan heteroskedastisitas pada model regresi.

5. Uji Regresi

Persamaan regresi digunakan untuk meneliti hubungan antara sebuah variabel dependen dengan beberapa variabel independen.

Tabel 4.7. Uji Regresi Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.534	5.439		1.201	.233
	Partisipasi	.883	.163	.522	5.406	.000

a. Dependent Variable: ekonomi

Sumber: data diolah, 2018

Berdasarkan hasil pengujian parameter individual yang disajikan dalam gambar di atas, maka dapat dikembangkan sebuah model persamaan regresi:

$$1. Y = \alpha + \beta_1 X_1 + e$$

$$= 6.534 + 0,883$$

Koefisien regresi pada konstanta 6,534, ketika $X_1 = 0$, maka $Y =$

6,534, ketika terjadi kenaikan X sebesar 1, maka nilai Y akan ikut naik sebesar $1 \times 0,883$.

6. Uji t

Untuk pengujian dengan uji t dapat dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima, hal ini berarti tidak ada pengaruh partisipasi terhadap ekonomi.
2. Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima, hal ini berarti tidak ada pengaruh partisipasi terhadap ekonomi.

Tabel 4.8. Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.534	5.439		1.201	.233
	Partisipasi	.883	.163	.522	5.406	.032

a. Dependent Variable: ekonomi
Sumber: data diolah, 2018

- a. Partisipasi pedagang perempuan di Pasar Induk Minasa Maupa Sungguminasa dalam meningkatkan ekonomi keluarganya.

Pada kolom Coefficients model 1 terdapat nilai sig 0,032 Nilai sig. lebih kecil dari probabilitas 0.05 atau $0.032 < 0.05$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Variabel Pembiayaan mempunyai T_{hitung} sebesar 5.406 dengan T_{tabel} sebesar 1.990. Jadi $T_{hitung} > T_{tabel}$

atau $2.827 > 1.990$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel partisipasi perempuan dalam mencari nafkah berpengaruh terhadap ekonomi keluarga.

7. Uji Determinasi (R^2)

Tabel 4.9 Uji Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	Change Statistics		
	df2	Sig. F Change	
1	78	.000	1.679

a. Predictors: (Constant), partisipasi

b. Dependent Variable: ekonomi

Sumber: data diolah, 2018

C. Analisis Kualitatif

Penarikan kesimpulan dengan cara wawancara dari beberapa narasumber yang paham tentang bagaimana pandangan Islam tentang perempuan yang bekerja di luar rumah.

Narasumber 1: Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar .

“... kalau menurut saya perempuan yang bekerja atau seorang istri yang bekerja di luar rumah itu tidak menjadi masalah selama dia tidak melalaikan kewajibannya sebagai Ibu rumah tangga dan telah mendapatkan izin dari suaminya...”

Narasumber 2: Wakil Dekan II fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Wakil Dekan II fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar

“... tidak ada halangan bagi perempuan dalam hal ini adalah seorang istri bekerja di luar rumah walaupun kewajiban yang mencari nafkah adalah suaminya dan selama perempuan itu mengikuti syariat islam..”

Pembahasan:

Dari analisis data terhadap temuan dilapangan melalui angket yang disebar kepada responden peran perempuan pedagang di pasar, dapat dijelaskan bahwa partisipasi perempuan dalam mencari nafkah sangat berpengaruh terhadap ekonomi keluarga.

Sementara itu, pandangan para ulama tentang peran perempuan dalam mencari nafkah, tidak bertentangan dengan ajaran Islam. Dengan demikian, perempuan dapat diberi tanggung jawab untuk ikut serta dalam meningkatkan ekonomi keluarga.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian ini:

1. Hasil uji secara parsial menunjukkan bahwa variabel Partisipasi perempuan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan ekonomi keluarga. Semakin tinggi tingkat partisipasi perempuan yang diberikan maka semakin tinggi tingkat pendapatan ekonomi keluarga.
2. Hasil uji secara parsial menunjukkan bahwa variabel partisipasi perempuan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan ekonomi keluarga.
3. Peran Istri dalam bekerja tidaklah bertentangan dengan hukum Islam dimana seorang Istri yang bekerja dianggap membantu suami dan salah satu bakti membantu suami dalam menafkahi mereka. Yang dimana hal tersebut mendapat izin dan restu dari anak-anak sebelum mereka melakukan kegiatan perdagangan.

B. Saran

1. Partisipasi seorang perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga dianggap sangat membantu sehingga tidak adalagi yang berusaha merendahkan perempuan.
2. Diperbolehkannya seorang perempuan sebagai Istri untuk bekerja pada sektor publik, selama ini tidak menjadikannya lupa

dan mengabaikan perannya dalam memelihara norma-norma agama, adat dan susila, serta dapat memenuhi syarat-syarat dan etika istri yang bekerja di luar rumah.

3. Untuk peneliti berikutnya hendaknya bisa melihat kedudukan dan peran perempuan (istri) dari sisi yang berbeda, karena dalam penelitian ini penyusunannya hanya memaparkan tanggapan masyarakat mengenai peran perempuan dan dari sisi pertautannya dengan hukum Islam saja, mungkin bisa dikembangkan sehingga lebih jelas lagi.

C. Rekomendasi

1. Sebaiknya di Pasar Induk Minasamaupa di peradakan Pos satpam tetap.
2. Kebersihan di Pasar tersebut lebih di jaga dengan menghimbau kepada seluruh warga pasar sadar akan kebersihan lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Abbas, Al-Ghazali, *Menjawab 100 Soal Keislaman. Diterjemahkan dari Mi'atu Su'al An Al-Islam Karya Syaikh Muhammad Al-Ghazali*, (Ciputut:Lentera Hati, 2010), h. 716-725.
- Abd. Hamid Mursi, *Sumber Daya Manusia yang Produktif, Pendekatan al-Qur'andan Sain*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1996), h. 35.
- Achmad Charris Zubair, "Wanita dalam Transformasi Sosial Budaya: Telaah Peranan Strategis dalam Konteks Global", dalam <http://filsafat.ugm.ac.id/downloads/artikel/wanita.pdf>, 1 (Diakses pada tanggal 25 Januari 2018 jam 09.00).
- Achmad Nasruch Nasucha, *Kaum Wanita Dalam Pembelaan Islam*, (Semarang, Toha Putra, 1984), hal.154.
- Adiwarman, Karim, DKK. 2002. *Ekonomi Makro Islam*. Jakarta: IIIT
- Al-Ibrahim, Md Uqlah. *antaranya Nizam Al-Usrah. 2/282. Al-Mar'ah Bayna Al-bayt Wal Mujtama'*.
- Agustin, Risa. 2014. *Kamus Ilmiah Populer Lengkap*. Surabaya: Serbajaya
- Asyiek, dkk. 2009. *Jurnal. Partisipasi tenaga kerja perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga*.
- Agus eka sujiantu, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2009), hlm.79-80
- Dumairy. 1996. *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Erlangga
- Esther, Boserup. 1970. *Peranan Wanita Dalam Perkembangan Ekonomi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Fahri Khoerul. 2009. *Pengembangan Ekonomi Suatu Negara*. Bandung: Algensindo
- Kuswardinah, Asih. 2007. *ilmu Kesejahteraan Keluarga*. Semarang: UNNES Press
- Martono, Nanang. 2016. Cetakan ke-4. *Metode penelitian kuantitatif analisis isi data dan analisis data sekunder*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.

- Mubyarto & Santosa. 2004. *Pendidikan Ekonomi Alternatif di Sekolah-sekolah Lanjutan*. PUSTEP-UGM.
- Mursi, Abd. Hamid. 1996. *Sumber Daya Manusia yang produktif, Pendekatan Al-Qur'an dan sains*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Narwoko, J. Dwi dan Bagong Suyanto. 2004. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta : kencana.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Jakarta : Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. *Pengantar Teori Mikroekonomi*. Edisi ke-3. Jakarta : RajaGrafindo Persada
- Tata, Hesana. 2004. *Pendidikan Ekonomi*. Bandung: Algensindo
- Todaro, Michail P.1994. *Pembangunan Ekonomi di Dunia ke Tiga*. Jakarta: Erlangga.
- Undang-undang Ketenagakerjaan. 2003.
- Yurina, Siamelu. 2003. *Hukum Ekonomi*. Jakarta: Agalinci

L

A

M

P

I

R

A

N



Nomor : 883/Izn-05/C.4-VII/V/37/2018
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

28 Syahban 1439 H
14 Mei 2018 M

Kepada Yth,
Bapak Gubernur Prov. SulSel
Cq. Kepala UPT P2T BKPMD Prov.SulSel
di -
Bulukumba

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 01319/FAI/05/A.6-11/39/18_ tanggal 14 Mei 2018, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : DEWI YUL
No. Stambuk : 10525019214
Fakultas : **Fakultas Agama Islam**
Jurusan : **Hukum Ekonomi Syariah**
Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

“ANALISI PARTISIPASI KAUM ISTRI DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MENURUT PANDANGAN ISLAM PADA PEDAGANG DI PASAR INDUK MINASA MAUPA SUNGGUMINASA KAB. GOWA”

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 17 Mei 2018 s/d 17 Juni 2018.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LPPM,

Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.
NBM 101 7716



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jln. Mesjid Raya No. 30. Telepon. 884637. Sungguminasa – Gowa

Sungguminasa, 15 Mei 2018

K e p a d a

Nomor : 070/688 /BKB.P/2018
Lamp : -
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Yth. 1. Ka. Dinas Perdagangan dan Perindustrian
2. Ka. Pasar Induk Minasa Maupa Sungguminasa
Di-

T e m p a t

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor: 6188/S.01/PTSP/2018 tanggal 15 Mei 2018 tentang Rekomendasi Penelitian

Dengan ini disampaikan kepada saudara bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : **Dewi Yul**
Tempat/Tanggal Lahir : Tombolo Pao, 25 Agustus 1995
Jenis kelamin : Perempuan
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. Yusuf Bauty Manggarupi Perum. Mutiara Permai B4

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi/Tesis di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul "**ANALISIS PARTISIPASI KAUM ISTERI DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN KELUARGA MENURUT PANDANGAN ISLAM PADA PEDAGANG DI PASAR INDUK MINASA MAUPA SUNGGUMINASA KAB. GOWA**"

Selama : 17 Mei s/d 17 Juni 2018
Pengikut : Tidak Ada

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cq. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab.Gowa;
2. Penelitian/Pengambilan Data tidak menyimpang dari izin yang diberikan.;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) Eksemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Gowa Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab.Gowa.

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan seperlunya.

An. BUPATI GOWA
KEPALA/BADAN,



DRS. BAHARUDDIN, T

Pangkat : Pembina Utama Muda
NIP : 19600124 197911 1 001

Tembusan :

1. Bupati Gowa (sebagai laporan);
2. Ketua LP3M UNISMUH Makassar;
3. Yang bersangkutan;
4. Peninggal.-

FREQUENCIES VARIABLES=UMR JK NAMATOKOPASAR
 /STATISTICS=MEAN
 /ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

Notes

Output Created	28-MAY-2018 21:10:48		
Comments			
Input	Active Dataset	DataSet1	
	Filter	<none>	
	Weight	<none>	
	Split File	<none>	
	N of Rows in Working Data	80	
	File		
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.	
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.	
Syntax	FREQUENCIES VARIABLES=UMR JK NAMATOKOPASAR /STATISTICS=MEAN /ORDER=ANALYSIS.		
Resources	Processor Time	00:00:00.02	
	Elapsed Time	00:00:00.08	

Statistics

		UMR	JK	NAMA TOKO/PASAR
N	Valid	80	80	80
	Missing	0	0	0
Mean		35.688		

Frequency Table

UMR

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20.0	2	2.5	2.5	2.5
	21.0	2	2.5	2.5	5.0
	22.0	1	1.3	1.3	6.3
	23.0	1	1.3	1.3	7.5
	25.0	2	2.5	2.5	10.0
	26.0	1	1.3	1.3	11.3
	27.0	1	1.3	1.3	12.5
	28.0	5	6.3	6.3	18.8
	29.0	1	1.3	1.3	20.0
	30.0	12	15.0	15.0	35.0
	31.0	2	2.5	2.5	37.5
	32.0	5	6.3	6.3	43.8
	33.0	2	2.5	2.5	46.3
	34.0	2	2.5	2.5	48.8
	35.0	3	3.8	3.8	52.5
	36.0	3	3.8	3.8	56.3
	37.0	2	2.5	2.5	58.8
	38.0	1	1.3	1.3	60.0
	39.0	3	3.8	3.8	63.7
	40.0	12	15.0	15.0	78.8
	41.0	1	1.3	1.3	80.0
	42.0	2	2.5	2.5	82.5
	45.0	3	3.8	3.8	86.3
	46.0	2	2.5	2.5	88.8
	47.0	1	1.3	1.3	90.0
	49.0	2	2.5	2.5	92.5
	50.0	1	1.3	1.3	93.8
	52.0	1	1.3	1.3	95.0
	53.0	1	1.3	1.3	96.3
	54.0	1	1.3	1.3	97.5
55.0	1	1.3	1.3	98.8	
57.0	1	1.3	1.3	100.0	
	Total	80	100.0	100.0	

JK

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	p	79	98.8	98.8	98.8
	P	1	1.3	1.3	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

NAMA TOKO/PASAR

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	bahan dapur	1	1.3	1.3	1.3
	Campuran (sembako)	1	1.3	1.3	2.5
	H. lino/B3. Pangan (sambako)	1	1.3	1.3	3.8
	Kosmetik	3	3.8	3.8	7.5
	Penjual Alat dapur	1	1.3	1.3	8.8
	Penjual Alat-alat Rumah Tangga	1	1.3	1.3	10.0
	Penjual ayam	5	6.3	6.3	16.3
	penjual bahan kue	2	2.5	2.5	18.8
	Penjual Bahan Kue	1	1.3	1.3	20.0
	Penjual Baju	2	2.5	2.5	22.5
	penjual campuran (sembako)	2	2.5	2.5	25.0
	Penjual es Cendol	1	1.3	1.3	26.3
	Penjual Helm	1	1.3	1.3	27.5
	penjual ikan	3	3.8	3.8	31.3
	Penjual Ikan	2	2.5	2.5	33.8
	Penjual Ikan kering	1	1.3	1.3	35.0
	Penjual jam tangan dan kacamata	1	1.3	1.3	36.3
	penjual jilbab	1	1.3	1.3	37.5
	Penjual jilbab	1	1.3	1.3	38.8
	Penjual Jilbab	2	2.5	2.5	41.3
	Penjual Jilbab Syari	1	1.3	1.3	42.5
	penjual kacamata	1	1.3	1.3	43.8
	Penjual kaos Kaki	1	1.3	1.3	45.0
	penjual kosmetik	3	3.8	3.8	48.8
	Penjual Kue	1	1.3	1.3	50.0
	penjual mainan	2	2.5	2.5	52.5
	Penjual Makanan	1	1.3	1.3	53.8
	penjual mukenah	1	1.3	1.3	55.0
	Penjual Nasi Kuning	1	1.3	1.3	56.3
	penjual pakaian	4	5.0	5.0	61.3
	Penjual pakaian	1	1.3	1.3	62.5

Penjual Pakaian	4	5.0	5.0	67.5
Penjual Pakaian Anak	1	1.3	1.3	68.8
Penjual perabot rumah tangga	1	1.3	1.3	70.0
penjual plastik	1	1.3	1.3	71.3
penjual sayuran	1	1.3	1.3	72.5
Penjual sayuran	6	7.5	7.5	80.0
Penjual sepatu dan sandal	1	1.3	1.3	81.3
penjual sepatu	1	1.3	1.3	82.5
Penjual Sepatu	5	6.3	6.3	88.8
penjual syaruran	3	3.8	3.8	92.5
Penjual Tahu Tempe	1	1.3	1.3	93.8
Penjual Temboka	1	1.3	1.3	95.0
Takjil (cendol)	2	2.5	2.5	97.5
Toko Racun	1	1.3	1.3	98.8
Toko Sembako	1	1.3	1.3	100.0
Total	80	100.0	100.0	

COMPUTE X=Q1 + Q2 + Q3 + Q4 + Q5 + Q6 + Q7 + Q8 + Q9 + Q10 .

VARIABLE LABELS X 'partisipasi'.

EXECUTE.

COMPUTE Y=Q11 + Q12 + Q13 + Q14 + Q15 + Q16 + Q17 + Q18 + Q19 + Q20.

VARIABLE LABELS Y 'ekonomi'.

EXECUTE.

CORRELATIONS

/VARIABLES=Q1 Q2 Q3 Q4 Q5 Q6 Q7 Q8 Q9 Q10 X

/PRINT=TWOTAIL NOSIG

/MISSING=PAIRWISE.

Correlations

Notes

Output Created	28-MAY-2018 21:14:15	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	80
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax	CORRELATIONS /VARIABLES=Q1 Q2 Q3 Q4 Q5 Q6 Q7 Q8 Q9 Q10 X /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.	
Resources	Processor Time	00:00:00.05
	Elapsed Time	00:00:00.06

Correlations

		Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6
Q1	Pearson Correlation	1	.416**	.525**	.343**	-.134	.005
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.002	.236	.966
	N	80	80	80	80	80	80
Q2	Pearson Correlation	.416**	1	.749**	.305**	-.212	-.034
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.006	.060	.763
	N	80	80	80	80	80	80
Q3	Pearson Correlation	.525**	.749**	1	.385**	-.296**	.008
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.008	.941
	N	80	80	80	80	80	80
Q4	Pearson Correlation	.343**	.305**	.385**	1	-.041	.175
	Sig. (2-tailed)	.002	.006	.000		.717	.120
	N	80	80	80	80	80	80

Q5	Pearson Correlation	-.134	-.212	-.296**	-.041		
	Sig. (2-tailed)	.236	.060	.008	.717		
	N	80	80	80	80	80	80
Q6	Pearson Correlation	.005	-.034	.008	.175	.054	.1
	Sig. (2-tailed)	.966	.763	.941	.120	.634	
	N	80	80	80	80	80	80
Q7	Pearson Correlation	.139	.082	.148	.180	-.275	.106
	Sig. (2-tailed)	.219	.470	.189	.110	.014	.351
	N	80	80	80	80	80	80
Q8	Pearson Correlation	-.301**	-.319**	-.434**	-.248*	.436**	-.166
	Sig. (2-tailed)	.007	.004	.000	.026	.000	.142
	N	80	80	80	80	80	80
Q9	Pearson Correlation	-.073	-.303**	-.222*	-.307**	.035	-.022
	Sig. (2-tailed)	.518	.006	.047	.006	.758	.850
	N	80	80	80	80	80	80
Q10	Pearson Correlation	.436**	.352**	.321**	.389**	-.141	-.233
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.004	.000	.213	.038
	N	80	80	80	80	80	80
partisipasi	Pearson Correlation	.527**	.392**	.413**	.535**	.357**	.365**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	.001
	N	80	80	80	80	80	80

Correlations

		Q7	Q8	Q9	Q10	Partisipasi
Q1	Pearson Correlation	.139	-.301**	-.073	.436**	.527**
	Sig. (2-tailed)	.219	.007	.518	.000	.000
	N	80	80	80	80	80
Q2	Pearson Correlation	.082	-.319**	-.303**	.352**	.392**
	Sig. (2-tailed)	.470	.004	.006	.001	.000
	N	80	80	80	80	80
Q3	Pearson Correlation	.148	-.434**	-.222*	.321**	.413**
	Sig. (2-tailed)	.189	.000	.047	.004	.000
	N	80	80	80	80	80
Q4	Pearson Correlation	.180	-.248*	-.307**	.389**	.535**
	Sig. (2-tailed)	.110	.026	.006	.000	.000
	N	80	80	80	80	80
Q5	Pearson Correlation	-.275*	.436**	.035	-.141	.357**
	Sig. (2-tailed)	.014	.000	.758	.213	.001
	N	80	80	80	80	80

Q6	Pearson Correlation	.106	-.166	-.022	-.233	
	Sig. (2-tailed)	.351	.142	.850	.036	.001
	N	80	80	80	80	80
Q7	Pearson Correlation	1	-.273	-.426*	.280	.268
	Sig. (2-tailed)		.014	.000	.012	.016
	N	80	80	80	80	80
Q8	Pearson Correlation	-.273	1	.144	-.205	.074
	Sig. (2-tailed)	.014		.202	.068	.513
	N	80	80	80	80	80
Q9	Pearson Correlation	-.426*	.144	1	-.287*	-.064
	Sig. (2-tailed)	.000	.202		.010	.575
	N	80	80	80	80	80
Q10	Pearson Correlation	.280	-.205	-.287*	1	.435**
	Sig. (2-tailed)	.012	.068	.010		.000
	N	80	80	80	80	80
partisipasi	Pearson Correlation	.268*	.074	-.064	.435**	1
	Sig. (2-tailed)	.016	.513	.575	.000	
	N	80	80	80	80	80

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

CORRELATIONS

/VARIABLES=Q11 Q12 Q13 Q14 Q15 Q16 Q17 Q18 Q19 Q20 Y

/PRINT=TWOTAIL NOSIG

/MISSING=PAIRWISE.

Correlations

Notes

Output Created	28-MAY-2018 21:15:05	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	80
	File	

Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=Q11 Q12 Q13 Q14 Q15 Q16 Q17 Q18 Q19 Q20 Y /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	00:00:00.03
	Elapsed Time	00:00:00.05

Correlations

		Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	Q16
Q11	Pearson Correlation	1	.561**	-.141	.162	.147	.521**
	Sig. (2-tailed)		.000	.213	.151	.193	.000
	N	80	80	80	80	80	80
Q12	Pearson Correlation	.561**	1	-.056	.301**	-.024	.295**
	Sig. (2-tailed)	.000		.619	.007	.835	.008
	N	80	80	80	80	80	80
Q13	Pearson Correlation	-.141	-.056	1	-.420**	-.019	-.266
	Sig. (2-tailed)	.213	.619		.000	.864	.017
	N	80	80	80	80	80	80
Q14	Pearson Correlation	.162	.301**	-.420**	1	.378**	.419**
	Sig. (2-tailed)	.151	.007	.000		.001	.000
	N	80	80	80	80	80	80
Q15	Pearson Correlation	.147	-.024	-.019	.378**	1	.202
	Sig. (2-tailed)	.193	.835	.864	.001		.072
	N	80	80	80	80	80	80
Q16	Pearson Correlation	.521**	.295**	-.266	.419**	.202	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.008	.017	.000	.072	
	N	80	80	80	80	80	80
Q17	Pearson Correlation	.414**	.280**	-.157	.267	.309**	.425**
	Sig. (2-tailed)	.000	.012	.165	.017	.005	.000
	N	80	80	80	80	80	80

Q18	Pearson Correlation	.432**	.332**	-.131	.314**	.460**	.226*
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.247	.005	.000	.044
	N	80	80	80	80	80	80
Q19	Pearson Correlation	.391**	.397**	-.064	.085	.344**	.042
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.571	.454	.002	.713
	N	80	80	80	80	80	80
Q20	Pearson Correlation	.231*	.004	.052	-.095	-.016	.092
	Sig. (2-tailed)	.039	.973	.646	.400	.885	.415
	N	80	80	80	80	80	80
Ekonomi	Pearson Correlation	.675**	.551**	.092	.391**	.537**	.495**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.419	.000	.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80

Correlations

		Q17	Q18	Q19	Q20	Ekonomi
Q11	Pearson Correlation	.414**	.432**	.391**	.231*	.675**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.039	.000
	N	80	80	80	80	80
Q12	Pearson Correlation	.280*	.332**	.397**	.004	.551**
	Sig. (2-tailed)	.012	.003	.000	.973	.000
	N	80	80	80	80	80
Q13	Pearson Correlation	-.157	-.131	-.064	.052	.092
	Sig. (2-tailed)	.165	.247	.571	.646	.419
	N	80	80	80	80	80
Q14	Pearson Correlation	.267*	.314**	.085	-.095	.391**
	Sig. (2-tailed)	.017	.005	.454	.400	.000
	N	80	80	80	80	80
Q15	Pearson Correlation	.309**	.460**	.344**	-.016	.537**
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.002	.885	.000
	N	80	80	80	80	80
Q16	Pearson Correlation	.425**	.226*	.042	.092	.495**
	Sig. (2-tailed)	.000	.044	.713	.415	.000
	N	80	80	80	80	80
Q17	Pearson Correlation	1	.533**	.279	.033	.605**
	Sig. (2-tailed)		.000	.012	.769	.000
	N	80	80	80	80	80
Q18	Pearson Correlation	.533**	1	.521**	-.027	.676**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.813	.000

	N	80	80	80	80	80
Q19	Pearson Correlation	.279*	.521**	1	.031	.560**
	Sig. (2-tailed)	.012	.000		.788	.000
	N	80	80	80	80	80
Q20	Pearson Correlation	.033	-.027	.031	1	.410**
	Sig. (2-tailed)	.769	.813	.788		.000
	N	80	80	80	80	80
Ekonomi	Pearson Correlation	.605**	.676**	.560**	.410**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	80	80	80	80	80

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

RELIABILITY

/VARIABLES=NO Q1 Q2 Q3 Q4 Q5 Q6 Q7 Q8 Q9 Q10 X

/SCALE('ALL VARIABLES') ALL

/MODEL=ALPHA.

Reliability

Notes

Output Created		28-MAY-2018 21:17:06
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	80
	File	
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.

Syntax		RELIABILITY	
		/VARIABLES=NO Q1 Q2 Q3 Q4 Q5	
		Q6 Q7 Q8 Q9 Q10 X	
		/SCALE('ALL VARIABLES') ALL	
		/MODEL=ALPHA.	
Resources	Processor Time		00:00:00.00
	Elapsed Time		00:00:00.00

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	80	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	80	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.075	12

RELIABILITY

```

/VARIABLES=Q11 Q12 Q13 Q14 Q15 Q16 Q17 Q18 Q19 Q20 Y
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA.

```

Reliability

Notes

Output Created		28-MAY-2018 21:18:35
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	80
Missing Value Handling	Matrix Input	
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=Q11 Q12 Q13 Q14 Q15 Q16 Q17 Q18 Q19 Q20 Y /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA.
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.03

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	80	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	80	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.689	11

REGRESSION

```

/DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA CHANGE
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y
/METHOD=ENTER X
/SCATTERPLOT=(*ZPRED,*SRESID)
/RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID)
/SAVE RESID.

```

Regression

Notes

Output Created		28-MAY-2018 21:19:14
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	80
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.

Syntax		REGRESSION /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA CHANGE /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X /SCATTERPLOT=(*ZPRED ,*SRESID) /RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) /SAVE RESID.
Resources	Processor Time	00:00:01.02
	Elapsed Time	00:00:01.05
	Memory Required	3520 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	352 bytes
Variables Created or Modified	RES_2	Unstandardized Residual

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
ekonomi	35.8625	4.06200	80
partisipasi	33.2250	2.40240	80

Correlations

		ekonomi	partisipasi
Pearson Correlation	ekonomi	1.000	.522
	partisipasi	.522	1.000
Sig. (1-tailed)	ekonomi	.	.000
	partisipasi	.000	.
N	ekonomi	80	80
	partisipasi	80	80

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	partisipasi ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: ekonomi

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		
					R Square Change	F Change	df1
1	.522 ^a	.273	.263	3.48663	.273	29.225	1

Model Summary^b

Model	Change Statistics		
	df2	Sig. F Change	
1	78	.000	1.679

a. Predictors: (Constant), partisipasi

b. Dependent Variable: ekonomi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	355.272	1	355.272	29.225	.000 ^b
	Residual	948.216	78	12.157		
	Total	1303.487	79			

a. Dependent Variable: ekonomi

b. Predictors: (Constant), partisipasi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.534	5.439		1.201	.233
	partisipasi	.883	.163	.522	5.406	.000

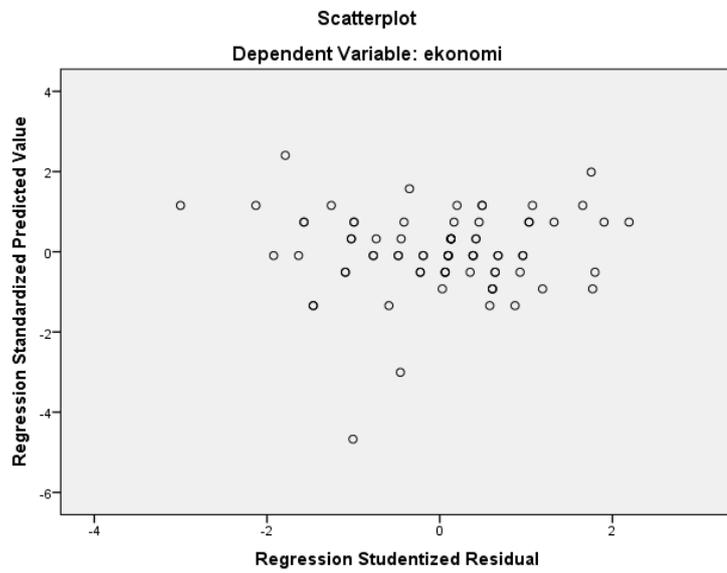
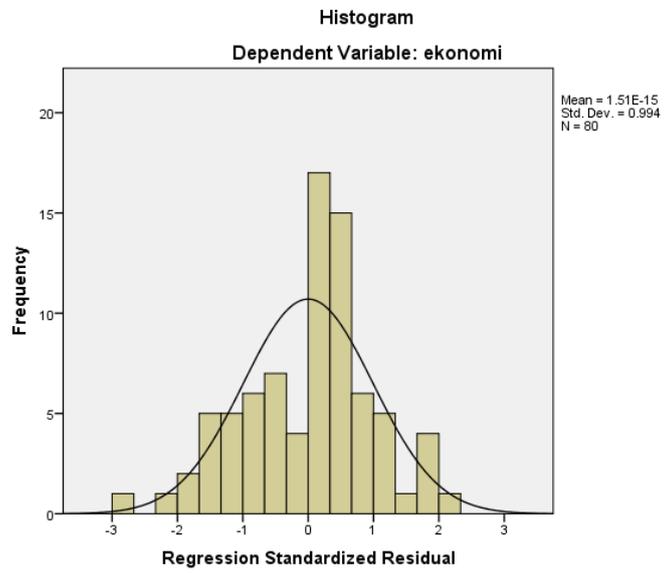
a. Dependent Variable: ekonomi

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	25.9540	40.9602	35.8625	2.12064	80
Std. Predicted Value	-4.672	2.404	.000	1.000	80
Standard Error of Predicted Value	.392	1.874	.510	.210	80
Adjusted Predicted Value	27.1538	41.5185	35.8827	2.05920	80
Residual	-10.31204	7.57068	.00000	3.46450	80
Std. Residual	-2.958	2.171	.000	.994	80
Stud. Residual	-3.002	2.193	-.003	1.009	80
Deleted Residual	-10.62428	7.72053	-.02021	3.57324	80
Stud. Deleted Residual	-3.172	2.249	-.005	1.024	80
Mahal. Distance	.009	21.831	.988	2.698	80
Cook's Distance	.000	.205	.016	.034	80
Centered Leverage Value	.000	.276	.013	.034	80

a. Dependent Variable: ekonomi

Charts



DOKUMENTASI PENELITIAN





KUESIONER PENELITIAN

Judul Skripsi : Analisis Partisipasi Kaum Istri Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Menurut Pandangan Islam pada Pedagang di Pasar Induk Minasa Maupa, Sungguminasa Kab.Gowa

No. Responden :
Nama :
Nama toko/pasar :
Jenis Kelamin :
Umur :

Berikan jawaban pada pernyataan berikut ini sesuai dengan pendapat bapak/ibu/saudara, dengan cara member tanda centang pada kolom yang tersedia dengan keterangan sebagai berikut :

STS = Sangat tidak setuju

TS = Tidak setuju

N = Netral

S = Setuju

SS = Sangat setuju

I. Partisipasi Perempuan

NO	PERNYATAAN	JAWABAN RESPONDEN				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	N	S	SS
1	Meski berdagang di Pasar, Anda tetap mampu mengurus rumah tangga sendiri.					
2	Suami tidak keberatan dengan pekerjaan anda sebagai pedagang di Pasar.					
3	Anak-anak tidak keberatan dengan pekerjaan anda sebagai pedagang di Pasar.					
4	Suami selalu membantu mengurus rumah tangga ketika anda sedang berdagang.					
5	Semua kebutuhan rumah tangga anda yang memenuhi.					

6	Menurut anda perempuan tidak wajib mencari nafkah.					
7	Anda tahu bahwa tugas suami mencari nafkah.					
8	Anda merasa terpaksa berdagang di Pasar.					
9	Anda sebenarnya lebih senang mengurus rumah tangga.					
10	Anda tidak pernah lalai memenuhi kewajiban beribadah saat berdagang.					

II. Peningkatan Ekonomi keluarga

NO	PERNYATAAN	JAWABAN RESPONDEN				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	N	S	SS
1	Anda berjualan untuk memenuhi kebutuhan keluarga.					
2	Bekerja sebagai pedagang tidak mempengaruhi tanggung jawab anda di rumah sebagai ibu rumah tangga.					
3	Pendapatan dari suami sangat tidak cukup.					
4	Anda sudah lama berdagang di Pasar.					
5	Anda tidak punya pilihan lain selain berdagang di Pasar.					
6	Anda dapat memenuhi kebutuhan keluarga dengan berdagang.					
7	Pendapatan dari berdagang dapat menambah aset keluarga.					
8	Anda akan bekerja terus sebagai pedagang di Pasar.					
9	Modal usaha dagang anda adalah penghasilan anda sendiri.					
10	Anda memiliki keluarga besar dengan lebih dari 5 anggota keluarga					

NO	UMR	JK	NAMA TOKO/PASAR	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	Q16	Q17	Q18	Q19	Q20
1	38	P	Penjual ayam	4	4	4	4	2	2	4	1	4	4	4	4	1	5	5	5	5	4	3	1
2	40	p	penjual ikan	4	4	4	4	2	2	4	2	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4
3	49	p	bahan dapur	4	4	4	2	1	2	4	1	3	5	4	4	1	5	3	4	4	3	3	5
4	35	p	penjual pakaian	4	4	4	3	1	3	4	2	3	4	4	4	1	5	3	4	4	3	2	4
5	40	p	Takjil (cendol)	4	4	4	4	2	3	4	1	3	4	4	4	1	5	3	4	4	3	4	1
6	32	p	Penjual sayuran	5	4	4	3	2	2	5	1	2	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	5
7	55	p	H. lino/B3. Pangan (sembako)	4	5	5	4	2	1	5	1	3	5	5	4	1	5	5	5	5	5	5	1
8	23	p	Campuran (sembako)	4	5	5	4	2	4	4	1	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1
9	42	p	penjual syaruran	4	5	5	4	1	1	4	1	5	5	4	4	1	5	5	5	5	5	5	5
10	40	p	Penjual pakaian	5	5	5	5	2	4	5	1	1	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5
11	30	p	Takjil (cendol)	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	5
12	40	p	Penjual ayam	4	4	4	3	2	2	4	1	3	4	4	4	1	4	4	4	4	5	4	2
13	28	p	Penjual Sepatu	4	2	3	4	5	5	4	1	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4
14	30	p	Penjual sepat dan sandal	5	4	4	4	1	1	4	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4	2	4	1
15	47	p	penjual campuran (sembako)	4	4	4	4	4	1	1	1	3	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4
16	28	p	penjual plastik	4	4	5	4	1	2	4	1	3	3	4	4	1	3	4	4	4	4	4	2
17	54	p	Penjual jam tangan dan kecamata	4	4	4	4	2	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4
18	31	p	penjual pakaian	4	5	4	4	2	1	5	2	2	4	4	4	2	4	4	4	5	5	5	1
19	57	p	penjual jilbab	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
20	37	p	Penjual Tahu Tempe	4	4	5	5	1	1	5	1	2	4	4	4	1	5	2	4	4	3	3	5
21	32	p	Toko Sembako	4	4	4	4	2	2	4	2	3	4	4	4	3	2	2	4	4	3	4	4
22	45	p	penjual ikan	4	4	4	3	2	2	4	1	3	4	4	4	1	5	3	5	5	4	4	5
23	36	p	penjual syaruran	4	4	4	4	2	2	5	2	2	4	4	4	2	4	3	4	5	3	4	2
24	41	p	penjual syaruran	4	4	4	4	3	2	4	2	3	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	5
25	40	p	Penjual Temboka	4	4	4	4	2	1	5	2	2	5	5	5	2	3	3	3	4	2	4	4
26	30	p	penjual kosmetik	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	2	3	2	2	3	4	2	3	4

27	28	p	penjual campuran (sembako)	2	4	3	3	4	3	3	4	1	3	1	2	5	3	5	1	3	2	4	2
28	21	p	penjual pakaian	1	2	2	2	2	1	3	3	4	2	2	1	3	4	4	4	2	1	1	1
29	21	p	penjual pakaian	3	2	2	5	3	3	5	2	3	5	4	4	2	3	2	3	1	3	3	5
30	27	p	penjual sepatu	2	3	3	2	2	1	5	3	3	2	3	2	3	2	2	3	4	2	3	4
31	25	p	penjual kosmetik	5	4	4	3	2	1	5	1	3	4	3	5	4	4	2	3	3	3	3	1
32	26	p	penjual kosmetik	4	3	4	3	2	2	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	5	3	2	3
33	22	p	penjual mainan	5	4	4	3	2	1	5	1	3	4	3	5	4	4	2	3	3	3	3	1
34	25	p	penjual mainan	3	4	4	3	5	3	5	3	3	3	3	4	3	4	1	4	4	3	3	2
35	31	p	Penjual perabot rumah tangga	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	1	5	3	5	4	2	3	1
36	20	p	penjual bahan kue	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	1	5	3	5	4	2	3	1
37	20	p	penjual bahan kue	4	2	3	3	1	1	5	3	3	5	4	3	3	3	2	4	1	1	4	3
38	28	p	Penjual Bahan Kue	4	4	4	4	2	3	4	1	4	4	4	4	1	5	3	4	4	3	4	1
39	46	p	Penjual es Cendol	4	4	4	4	3	2	4	2	2	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4
40	30	p	Penjual Nasi Kuning	4	3	2	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3
41	30	p	Penjual Pakaian Anak	4	4	4	4	1	1	4	1	3	4	4	4	1	4	3	3	3	4	4	1
42	40	p	penjual ikan	4	4	4	4	3	2	4	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4
43	30	p	Penjual Baju	4	3	4	4	4	3	5	3	4	5	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3
44	52	p	Penjual Ikan kering	4	4	4	4	1	1	4	1	3	4	4	4	1	5	4	4	4	4	4	1
45	32	p	Penjual Pakaian	4	4	4	4	2	1	5	1	2	5	5	5	2	4	3	4	4	3	4	4
46	45	p	penjual sayuran	4	4	4	4	3	2	4	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	1
47	40	p	Toko Racun	4	4	4	4	2	1	4	2	2	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
48	39	p	Penjual sayuran	4	4	4	4	2	1	5	2	2	5	4	5	2	4	2	4	4	4	4	4
49	30	p	Penjual Pakaian	4	4	4	4	2	1	5	2	2	5	5	5	2	2	2	4	5	3	4	2
50	30	p	Penjual Sepatu	4	4	4	4	4	1	5	2	2	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
51	30	p	Penjual kaos Kaki	4	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3
52	37	p	Penjual Sepatu	4	4	4	4	3	2	4	2	2	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4
53	42	p	Penjual Pakaian	4	4	4	4	2	3	4	1	3	4	4	4	2	5	4	4	4	4	4	1

54	34	p	Penjual Makanan	4	4	4	4	4	2	5	2	2	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4
55	46	p	Penjual ayam	4	4	4	4	3	2	4	2	2	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4
56	29	p	Penjual Jilbab Syari	4	3	3	3	4	2	4	3	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	4
57	50	p	Penjual sayuran	4	4	4	3	1	3	4	1	3	4	4	4	1	5	3	3	4	3	4	5
58	33	p	Penjual jilbab	4	4	4	4	1	3	5	1	4	5	4	4	1	5	4	4	4	3	4	5
59	35	p	Penjual Baju	4	4	4	3	3	2	4	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4
60	53	p	Penjual sayuran	4	4	4	4	1	3	5	1	3	5	4	4	1	5	4	4	4	3	4	5
61	33	p	Penjual Pakaian	4	4	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	5	4	4	3	4	4
62	28	p	Kosmetik	4	4	4	4	1	3	4	1	3	4	4	4	2	5	4	3	4	4	4	1
63	30	p	Kosmetik	4	4	4	4	3	2	4	2	3	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4
64	49	p	Penjual sayuran	4	4	4	4	3	2	4	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4
65	36	p	Penjual sayuran	4	4	4	4	4	1	5	2	2	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
66	32	p	Penjual Ikan	4	4	4	4	4	2	5	2	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
67	40	p	Penjual Jilbab	4	4	4	4	2	3	4	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	5
68	45	p	Penjual Ikan	4	4	4	4	3	2	4	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4
69	39	p	Penjual Helm	4	3	4	4	4	1	1	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	5
70	34	p	Penjual Sepatu	4	4	4	5	1	2	5	1	2	5	4	4	1	5	5	4	4	3	4	5
71	35	p	Penjual Sepatu	4	4	4	4	3	2	4	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4
72	39	p	Penjual Alat dapur	4	4	4	4	1	3	5	1	1	5	4	4	1	5	4	4	4	4	4	1
73	30	p	penjual kacamata	4	4	4	3	4	1	2	3	4	4	4	1	1	3	3	3	4	3	3	4
74	30	p	Penjual ayam	4	4	4	4	4	1	5	2	2	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4
75	36	p	Kosmetik	4	4	4	4	4	2	5	2	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
76	32	p	Penjual ayam	4	4	4	4	4	2	5	2	2	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4
77	40	p	Penjual Alat-alat Rumah Tangga	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	2
78	40	p	penjual mukenah	4	4	3	4	4	1	1	3	4	4	4	3	3	4	3	5	4	2	1	5
79	40	p	Penjual Kue	4	4	4	4	3	2	4	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4
80	40	p	Penjual Jilbab	4	4	4	3	4	1	1	3	4	4	4	3	3	4	4	3	5	5	4	2

RIWAYAT HIDUP



Dewi Yul. Lahir di Tombolo Pao, 25 Agustus 1995.

Anak ke 4 dari pasangan Dusing Dan Saharia, penulis

menamatkan sekolah dasar pada tahun 2008 di SDI

Tombolo Pao, Kemudian pada tahun yang sama

melanjutkan pendidikan SMP Negeri 1 Tombolo Pao

dan tamat pada tahun 2011.

Kemudian melanjutkan pendidikan di tahun yang sama di SMA NEGERI 1

Sungguminasa dan tamat pada tahun 2014. Atas ridho Allah SWT, dan

doa restu kedua orang tua sehingga pada Tahun 2018 penulis lulus dan

terdaftar sebagai mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah. Fakultas

Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

(DewiYul)

NIM:10525019214